KATALOG: 1102001.3573.040

KECAMATAN BLIMBING DALAM ANGKA

2020

https://ima

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG

KECAMATAN BLIMBING DALAM ANGKA

2020

https://malangkota.bps.go.id

KECAMATAN BLIMBING DALAM ANGKA
2020

No. Publikasi : 35730.2012
Katalog BPS *:* 1102001.3573040

Ukuran Buku : 21 cm x 14,8 cm
Jumlah halaman : xv + 153

Naskah
BPS Kota Malang

Penyunting:
BPS Kota Malang

Desain Kover oleh :
BPS Kota Malang

Penerbit :
© BPS Kota Malang

Dicetak oleh :
ASIA

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

https://malangkota.bps.go.id

Peta Wilayah Kecamatan Blimbing dalam Kota Malang

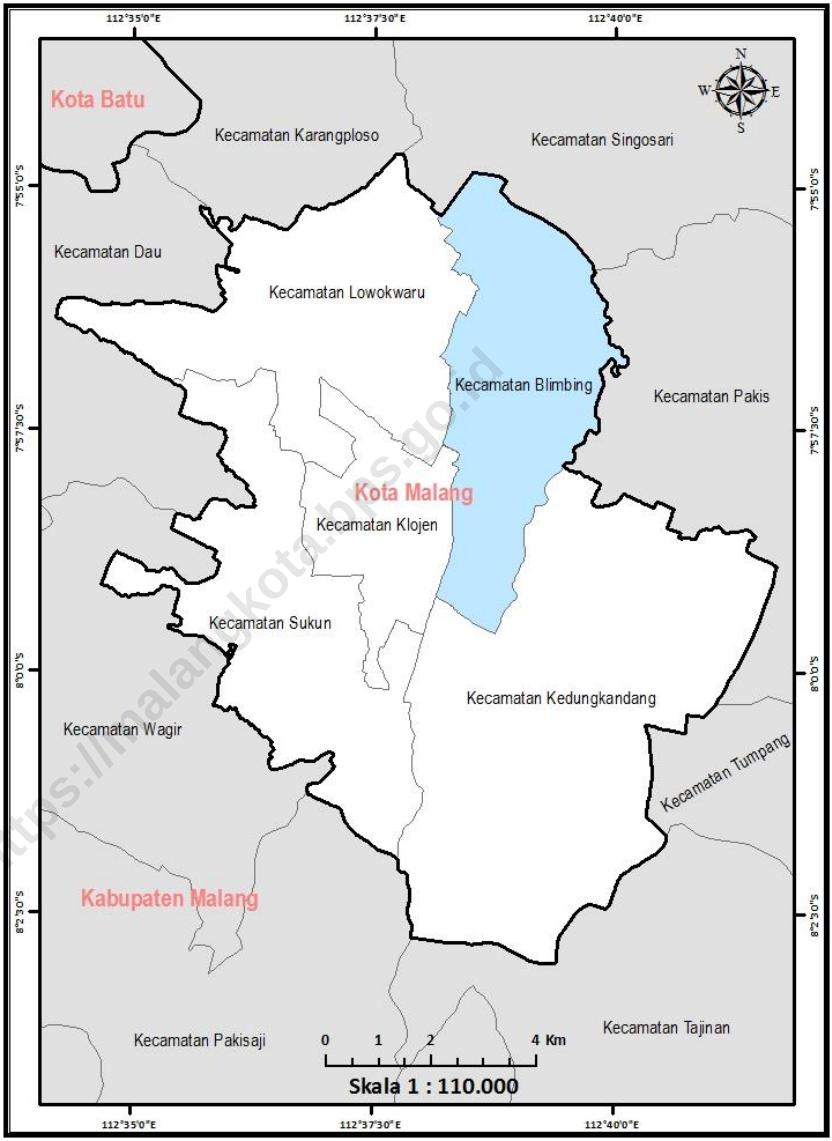

https://malangkotakab.bps.go.id

Peta Wilayah Kecamatan Blimbing Kota Malang

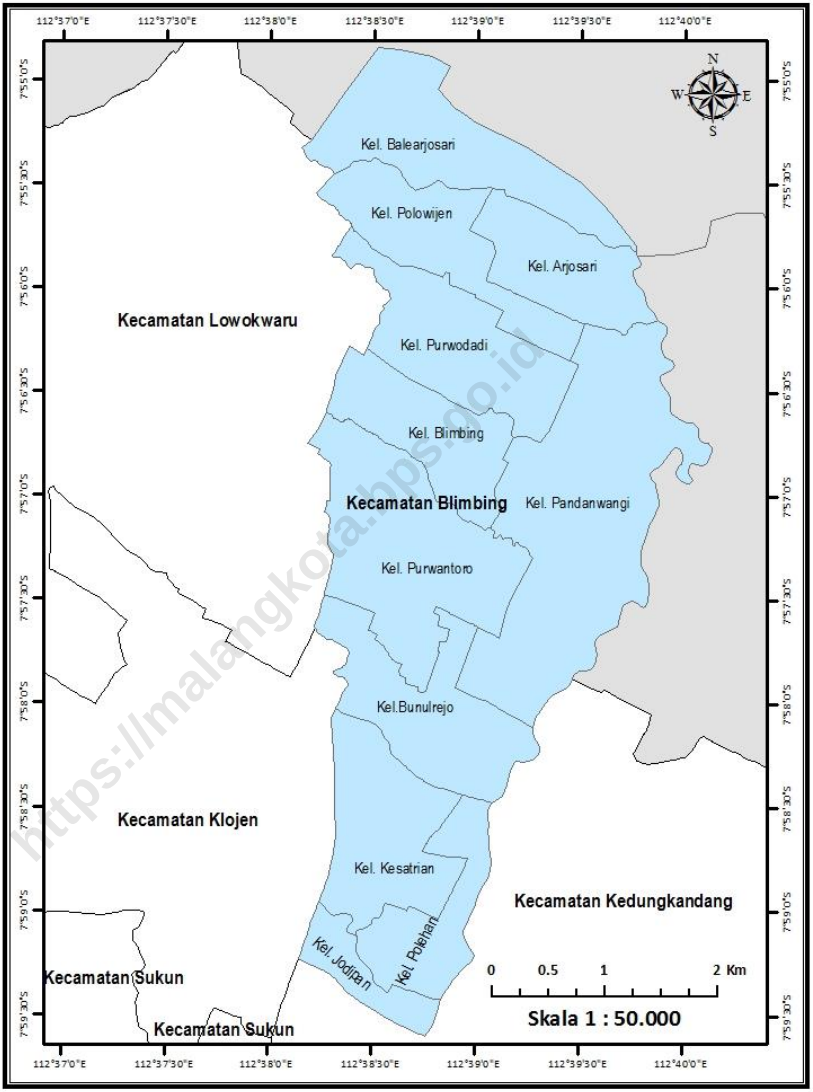

https://malangkota.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Kecamatan Blimbing Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Malang. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan semua pihak pengguna data, namun diharapkan publikasi ini dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Malang khususnya pada Kecamatan Blimbing.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar -besarnya.

Meskipun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

https://malangkota.bps.go.id

Malang, September 2020
Kepala BPS
Kota Malang

Drs. Sunaryo, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar v
Daftar Isi vi
Daftar Tabel vii
Penjelasan Umum xv
1 Geografi dan Iklim 1
2 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat 11
3 Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan 69
4 Pariwisata dan Olahraga 95
5 Pemerintahan 101
6 Kependudukan 109
7 Energi 117
8 Ekonomi dan Perdagangan 125
9 Transportasi, Komunikasi dan Infrastruktur 137

https://malangkota.bps.go.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Persentase Luas terhadap Luas Kecamatan, 2019 6

Tabel 1.1.2 Jarak dari Kelurahan ke Ibu kota Kecamatan di Kecamatan Blimbing, 2019 7

Tabel 1.1.3 Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut Menurut Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019 8

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan di Stasiun Klimatologi Ciliwung, 2015-2019 ..9

Tabel 1.2.2 Jumlah Curah Hujan di Stasiun Klimatologi Kedungkandang, 2015-2019 10

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kelurahan dan Tingkat Pendidikan, 2011, 2014 dan 2019 18

Tabel 2.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid-Guru di Kecamatan Blimbing, 2019 21

Tabel 2.1.3 Jumlah Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019 22

Tabel 2.1.4 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019 23

Tabel 2.1.5 Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019 24

Tabel 2.1.6 Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019 25

Tabel 2.1.7 Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019 26

https://malangkotakab.go.id

Tabel 2.1.8 Jumlah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019 27

Tabel 2.1.9 Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019 28

Tabel 2.1.10 Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019 29

Tabel 2.1.11 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Blimbing, 2019 30

Tabel 2.2.1 Jumlah Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan, 2011, 2014 dan 2019 32

Tabel 2.2.2 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus dan Puskesmas Menurut Kelurahan, 2018 dan 2019 35

Tabel 2.2.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Jenis Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Blimbing, 2019 37

Tabel 2.2.4 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Blimbing, 2019 38

Tabel 2.2.5 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Blimbing, 2019 40

Tabel 2.2.6 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan, 2019 42

Tabel 2.2.7 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenis Tenaga Kesehatan di Kecamatan Blimbing, 2019 43

Tabel 2.2.8 Jumlah Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2017 dan 2018 44

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.2.9 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas di Kecamatan Blimbing, 2019 45

Tabel 2.2.10 Jumlah Kematian Ibu menurut Umur, Kecamatan, dan Puskesmas di Kecamatan Blimbing, 2019 46

Tabel 2.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Peserta KB Baru, dan Peserta KB Aktif menurut Puskesmas di Kecamatan Blimbing, 2019 47

Tabel 2.2.12 Jumlah Bayi yang Diberi ASI Ekslusif menurut Jenis Kelamin dan Puskesmas di Kecamatan Blimbing, 2019 48

Tabel 2.2.13 Jumlah Bayi menurut Kondisi Bayi di Kecamatan Blimbing, 2019 49

Tabel 2.2.14 Jumlah HIV/AIDS, DBD, Diare, TB, dan Malaria di Kecamatan Blimbing, 2019 50

Tabel 2.2.15 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), Mendapat Tablet Zat Besi di Kecamatan Blimbing, 2019 51

Tabel 2.2.16 Jumlah Peserta Keluarga Berencana Aktif di Kecamatan Blimbing, 2019 52

Tabel 2.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan menurut Jenis Tempat Peribadatan di Kecamatan Blimbing, 2019 53

Tabel 2.4.1 Jumlah Tindak Kejahatan dan Realisasi Penyelesaian Menurut Jenis Kejahatan di Kecamatan Blimbing, 2019 54

Tabel 2.5.1 Jumlah Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang Dikelola menurut Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019 57

Tabel 2.5.2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Blimbing, 2014, 2018, dan 2019 ... 58

https://malang.bps.go.id

Tabel 2.5.3 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Blimbing, 2014, 2018, dan 2019 59

Tabel 2.6.1 Jumlah Bencana menurut Kelurahan dan Jenis Bencana di Kecamatan Blimbing, 2019 60

Tabel 2.6.2 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Blimbing, 2018 61

Tabel 2.6.3 Jumlah Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Blimbing, 2018 64

Tabel 2.6.4 Jumlah Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019 67

Tabel 3.1.1 Luas Lahan Sawah Irigasi Berdasarkan Penggunaannya Di Kecamatan Blimbing, 2019 76

Tabel 3.1.2 Luas Lahan Sawah, Lahan Pertanian Bukan Sawah dan Lahan Bukan Pertanian di Kecamatan Blimbing, 2019 77

Tabel 3.1.3 Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan di Kecamatan Blimbing, 2017-2019 78

Tabel 3.1.4 Luas lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Sementara Tidak Diusahakan di Kecamatan Blimbing, 2018-2019 79

Tabel 3.1.5 Luas Tanam dan Luas Puso Komoditas Tanaman Pangan di Kecamatan Blimbing, 2019 80

Tabel 3.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Komoditas Tanaman pangan di Kecamatan Blimbing, 2019 81

Tabel 3.2.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Komoditas di Kecamatan Blimbing, 2019 82

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 3.2.2 Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Dirinci Menurut Jenis Komoditas di Kecamatan Blimbing, 2019 83

Tabel 3.2.3 Jumlah Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Komoditas di Kecamatan Blimbing, 2019 84

Tabel 3.2.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Hias Menurut Jenis Komoditas di Kecamatan Blimbing, 2019 85

Tabel 3.3.1 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Blimbing, 2019 86

Tabel 3.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Blimbing, 2019 87

Tabel 3.4.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Blimbing, 2019 88

Tabel 3.4.3 Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Blimbing, 2019 89

Tabel 3.4.4 Jumlah Unggas Yang Dipotong Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Blimbing, 2019 90

Tabel 3.4.5 Produksi Daging Ternak/Unggas (ton) menurut Jenis Ternak/Unggas di Kecamatan Blimbing, 2019 91

Tabel 3.4.6 Produksi Telur menurut Jenis Unggas di Kecamatan Blimbing, 2019 92

Tabel 3.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya di Kecamatan Blimbing, 2019 93

Tabel 3.5.2 Populasi Ikan menurut jenis Ikan di Kecamatan Blimbing, 2019 .. 94

Tabel 3.5.3 Produksi Ikan menurut jenis Ikan di Kecamatan Blimbing, 2019 . 95

Tabel 4.1.1 Jumlah Hotel dan Kamar menurut Jenis Hotel di Kecamatan Blimbing, 2019 101

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 4.1.2 Jumlah Restaurant dan Rumah Makan di Kecamatan Blimbing, 2019 102

Tabel 4.1.3 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersedian Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Blimbing, 2019 103

Tabel 5.1.1 Nama, Alamat, dan No Telepon Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019 109

Tabel 5.1.2 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) menurut Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019 110

Tabel 5.2.1 Jumlah Aparatur Sipil Negara di Kantor Kelurahan dan Kantor Kecamatan menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Blimbing, 2019 111

Tabel 5.2.2 Jumlah Aparatur Sipil Negara di Kantor Kelurahan dan Kantor Kecamatan Menurut Golongan di Kecamatan Blimbing, 2019 .. 112

Tabel 6.1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Blimbing, 2019 117

Tabel 6.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019 118

Tabel 6.1.3 Jumlah Penduduk dan Perkembangan Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2018 dan 2019 119

Tabel 6.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019 120

Tabel 6.1.5 Jumlah Kelahiran, Kematian, Migrasi Masuk, dan Migrasi Keluar menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Blimbing, 2019 121

Tabel 7.1.1 Jumlah Pelanggan Air PDAM menurut Jenis Pelanggan Air di Kecamatan Blimbing, 2019 126

Tabel 7.1.2 Jumlah Pelanggan Air PDAM menurut Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019 127

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 7.1.3 Jumlah Pelanggan Listrik di Kecamatan Blimbing, 2011-2019 ... 128

Tabel 7.1.4 Jumlah Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Blimbing, 2019 129

Tabel 7.1.5 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Blimbing, 2014, 2018, dan 2019 130

Tabel 8.1.1 Jumlah Pasar menurut Kelas di Kecamatan Blimbing, 2019 135

Tabel 8.1.2 j Unit dan Pedagang Menurut Pasar di Kecamatan Blimbing, Tahun 2017- 2019 136

Tabel 8.1.3 Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Blimbing, 2019 137

Tabel 8.1.4 Jumlah Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Blimbing, 2019 138

Tabel 8.1.5 Jumlah .. Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Blimbing, 2019 139

Tabel 8.1.6 Jumlah Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Blimbing, 2019 142

Tabel 9.1.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019 146

Tabel 9.1.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019 147

Tabel 9.2.1 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019 148

Tabel 9.2.2 Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Blimbing, 2019 149

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 9.3.1 Panjang Jalan menurut Status Jalan di Kecamatan Blimbing, 2019 150

Tabel 9.3.2 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019 151

Tabel 9.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2014, 2018, dan 2019 152

Tabel 9.3.4 Jumlah Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2018 dan 2019 152

https://malangkota.bps.go.id

Penjelasan Umum/ *Eksplanatory Notes*

Tanda- tanda, satuan dan lain- lainnya yang di gunakan dalam publikasi ini, adalah sebagai berikut:

Symbols, unit and others whichare used in this publication, are as follows:

Tanda- tanda/ Symbols

Data Belum Tersedia / Data not yet available ..... : …
Data Tidak Tersedia/ Data not available..... : ts/ na
Data dapat di abaikan/Data negligible ..... : 0
Data tidak mungkin tersedia/Data not applicable..... : -
Tanda desimalo/Decimal point ..... : ,
Angka sementara/Preliminary figures ..... : *)
Angka sangat sementara/Very preliminary figures ..... : **)
Angka diperbaiki/Revised figures ..... : r
Angka perkiraan/Estimated figures ..... : e

Satuan/unit

Kilometer (Km)/Kilometers (Km) ..... : 1000 m
Kuintal (Kw)/Quintal (Ql) ..... : 100 kg
Ton/Ton ..... : 1000 kg

Satuan lain : persen (%).

Other unit : percent (%).

https://malangkota.bps.go.id

https://malangkota.bps.go.id

GEOGRAFI DAN IKLIM 1

https://malangkota.bps.go.id

https://malangkota.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pada tahun 1767 daerah Malang diperintah oleh seorang Adipati Malojo Kusumo yang kemudian menyerah kalah kepada kompeni. Untuk memperkuat kedudukannya, Kompeni mendirikan benteng pertahanan ditepi sungai Brantas (Rumah Sakit "Saiful Anwar" sekarang). Disusul dengan mendirikan rumah tinggal Belanda (loge) di kanan kiri benteng yang kemudian oleh orang Malang, kata loge disebut loji.

2. Tanggal 1 April 1914 Malang ditetapkan sebagai Gemeente. Pemerintahan yang diurus oleh Dewan Kota (Gemeenterad). Tanggal 12 Nopember 1918 Dewan Kota hasil pemilihan terbentuk. Tahun 1919 ditunjuk Burgemeester pertama yaitu H.I. Bussemaker. Tahun 1930 ada perubahan Desa menjadi Dinas Pemerintahan Lingkungan.

3. Pada Tahun 1942, pada jaman Jepang ada pembagian wilayah untuk Burgemeester yaitu hanya wilayah kota yang membawahi empat Lingkugan atau empat Wijkmeester, diantaranya : lingkungan 1, lingkungan 2, lingkungan 3, dan lingkungan 4.

4. Setelah tahun 1942 daerah Burgemeester dibagi menjadi 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Klojen, Blimbing dan Kedung Kandang. Kecamatan Blimbing 1 Wijkmeester/Lingkungan dan ditambah 12 desa (Linkungan I, Desa Kesatriyan, Gadang, Kebonsari, Bandungrejosari, Buring, Wonokoyo, Bumiayu, Blimbing, Sawojajar, Lesanpuro, Madyopuro dan Polehan. Pembagian wilayah Lingkungan dan desa kemudian diatur oleh Perda No 4 Tahun 1967.

5. Berdasarkan SK Mendagri No.140-150 tanggal 22 September 1980 dan No.140-135 tanggal 14 Pebruari 1981 status desa menjadi kelurahan dan Lingkungan dipecah menjadi beberapa kelurahan dengan rincian sebagai berikut:

https://malangkab.bps.go.id

- Lingkungan I menjadi : Kelurahan Kotalama, Mergosono dan Jodipan.
- Lingkungan II menjadi : Kelurahan Kiduldalem, Sukoharjo dan Ciptomulyo.
- Lingkungan III menjadi : Kelurahan Kauman, Kasin dan Sukun.
- Lingkungan IV menjadi : Kelurahan Klojen, Oro-oro Dowo, Samaan dan Rampal Celaket.
- Lingkungan V menjadi : Kelurahan Bareng, Tanjungrejo, Gading Kasri, Pisang Candi, Penanggungan, Sumbersari, Ketawanggede dan Dinoyo.

6. Kecamatan Blimbing membawahi 15 Kelurahan dan desa yaitu Lingkungan I (Kelurahan Mergosono, Kotalama dan Jodipan), Desa Gadang, Kebonsari Bandungrejosari, Polehan, Blimbing, Buring, Bumiayu, Wonokoyo, Lesanpuro, Madyopuro, Sawojajar, Kesatriyan. Tahun 1988 Kotamadya daerah Tingkat II Malang wilayahnya mendapat tambahan 12 desa dari Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Malang, dan dari 3 kecamatan yang ada dipecah (dikembangkan) menjadi lima Kecamatan yaitu Kecamatan Kedung Kandang, Klojen, Blimbing, Lowokwaru dan Sukun.

7. Dari pengembangan wilayah ini, 3 Kelurahan di wilayah Kecamatan Blimbing dimasukan ke wilayah Kecamatan Blimbing yaitu (Kelurahan Jodipan, Polehan dan Kesatriyan) dan 3 Kelurahan di wilayah Kecamatan Blimbing dimasukan ke wilayah Kecamatan Sukun yaitu (Kelurahan Gadang, Kebonsari, Bandungrejosari). Sedangkan wilayah Kecamatan Blimbing ditambah 3 Desa yang berasal dari wilayah Kabupaten Malang yaitu (Desa Arjowinangun, Tlogowaru, dan Cemorokandang). Sehingga jumlah kelurahan yang ada di Kecamatan Blimbing sampai sekarang ada 11 kelurahan.

8. Batas Administratif :

    - Sebelah Utara : Kecamatan Singosari Kabupaten Malang
    - Sebelah Timur : Kecamatan Blimbing dan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang

https://malangkota.bps.go.id

- Sebelah Selatan : Kecamatan Kecamatan Lowokwaru dan Kecamatan Klojen
- Sebelah Barat : Kecamatan Lowokwaru

https://malangkota.bps.go.id

1. Geografi dan Iklim/*Geography and Climate*

1.1 Keadaan Geografi / *Geography Condition*

Tabel **1.1.1** **Luas Daerah dan Persentase Luas terhadap Luas Kecamatan, 2019**
Table ***Total Area and % To Sub District's Area,* 2019**

	Kelurahan *Kelurahan*	Luas[1] (Km^2) *Total Area (Square Km)*	% Luas Terhadap Luas Kecamatan *% To Sub District's Area*
	(1)	(2)	(3)
1	Jodipan	0,49	2,76
2	Polehan	1,01	5,69
3	Kesatrian	1,45	8,16
4	Bunulrejo	1,84	10,36
5	Purwantoro	2,29	12,89
6	Pandanwangi	3,98	22,41
7	Blimbing	1,10	6,19
8	Purwodadi	1,58	8,90
9	Polowijen	1,35	7,60
10	Arjosari	1,16	6,53
11	Balearjosari	1,51	8,50
Kecamatan Blimbing		**17,76**	**100,00**

Catatan/Note :

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*
Sumber/*Source* :
Kementrian Dalam Negeri /*Ministry of Home Affairs*

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 1.1.2 Jarak dari Kelurahan ke Ibukota Kecamatan di Kecamatan Blimbing, 2019

	Kelurahan	Jarak dari Kelurahan ke Ibukota Kecamatan (km)
	(1)	(2)
1	Jodipan	8,00
2	Polehan	6,00
3	Kesatrian	4,00
4	Bunulrejo	3,00
5	Purwantoro	2,00
6	Pandanwangi	2,00
7	Blimbing	2,00
8	Purwodadi	2,00
9	Polowijen	1,00
10	Arjosari	1,00
11	Balearjosari	1,00

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa 2018

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 1.1.3 Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut menurut Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019

	Kelurahan	Ketinggian di Atas Permukaaan Laut (m)
	(1)	(2)
1	Jodipan	444
2	Polehan	444
3	Kesatrian	444
4	Bunulrejo	438
5	Purwantoro	446
6	Pandanwangi	444
7	Blimbing	467
8	Purwodadi	444
9	Polowijen	444
10	Arjosari	444
11	Balearjosari	417

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa 2019

https://malangkota.bps.go.id

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 **Jumlah Curah Hujan di Stasiun Klimatologi Ciliwung, 2015-2019**

Table ***Amount of Rainfall in Ciliwung Climatology Station,* 2015-2019**

Bulan *Month*	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/*January*	155	291	323	423	247
Februari/*February*	290	586	374	259	467
Maret/*March*	253	235	211	249	366
April/*April*	397	147	377	144	523
Mei/May	158	176	119	45	64
Juni/*June*	-	208	55	103	-
Juli/*July*	-	69	55	-	44
Agustus/*August*	-	124	-	-	-
September/*September*	-	33	22	5	-
Oktober/*October*	-	207	103	7	-
November/November	69	424	362	297	195
Desember/December	291	143	271	320	282

Sumber : Badan Meteorology Klimatologi dan Geofisika Karangploso
Source : Meteorogical Climatology and Geophisic Karangploso

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 1.2.2 **Jumlah Curah Hujan di Stasiun Klimatologi Kedungkandang, 2015-2019**

Table 1.2.2 ***Amount of Rainfall in Kedungkandang Climatology Station,* 2015-2019**

Bulan *Month*	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/*January*	-	61	551	412	412
Februari/*February*	275	476	222	310	310
Maret/*March*	440	402	165	76	76
April/*April*	108	101	468	44	44
Mei/May	181	145	55	84	84
Juni/*June*	-	181	6	-	-
Juli/*July*	-	32	13	-	-
Agustus/*August*	-	-	41	-	-
September/*September*	-	-	-	-	-
Oktober/*October*	-	-	44	24	24
November/November	-	-	469	215	215
Desember/December	503	170	281	373	373

Sumber : Badan Meteorology Klimatologi dan Geofisika Karangploso
Source : Meteorogical Climatology and Geophisic Karangploso

https://malangkota.bps.go.id

2 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

https://malangkota.bps.go.id

https://malangkota.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Menurut pemikiran yang terkandung dalam Undang-Undang nomor 10 tahun 1992, indikator dan kriteria kesejahteraan keluarga terdiri dari :

   a. Keluarga Pra Sejahtera adalah keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu atau lebih dari 5 kebutuhan dasar (basic need) sebagai keluarga sejahtera 1, seperti kebutuhan pengajaran agama, pangan, papan, sandang dan kesehatan.

   b. Keluarga Sejahtera 1 adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal yaitu:

      - Melaksanakan ibadah menurut agama oleh masing-masing anggota keluarga
      - Pada umumnya seluruh anggota keluarga makan 2 kali sehari atau lebih
      - Seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian
      - Bagian yang terluas dari rumah bukan dari tanah
      - Bila anak sakit atau pasangan usia subur ingin ber KB dibawa ke saran/petugas kesehatan.

   c. Keluarga Sejahtera II yaitu keluarga yang disamping telah memenuhi kriteria sebelumnya (keluarga sejahtera I), harus pula memenuhi syarat:
      - Anggota keluarga melaksanakan ibadah secara teratur
      - Paling kurang seminggu sekali keluarga menyediakan daging/ikan/telur sebagai lauk pauk
      - Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru per tahun
      - Seluruh anggota keluarga dalam 3 bulan terakhir dalam keadaan sehat

https://mamikotabps.go.id

- Paling kurang 1 orang anggota keluarga yang berusia 15 tahun ke atas mempunyai penghasilan tetap
- Seluruh anggota keluarga yang berumur 10-60 tahun bisa membaca tulisan latin
- Seluruh anak yang berusia 5-15 tahun bersekolah pada saat ini
- Bila anak hidup 2 atau lebih, keluarga yang masih pasangan usia subur memakai kontrasepsi (kecuali sedang hamil).

d. Keluarga Sejahtera III yaitu keluarga yang di samping memenuhi kriteria keluarga sebelumnya dan dapat pula memenuhi syarat yaitu:

- Mempunyai upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama
- Sebagian dari penghasilan keluarga dapat disisihkan untuk tabungan keluarga
- Biasanya makan bersama paling kurang sekali sehari dan kesempatan itu dimanfaatkan untuk berkomunikasi antar anggota keluarga
- Ikut serta dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya
- Mengadakan rekreasi bersama di luar rumah paling kurang 1 kali per 6 bulan
- Dapat memperoleh berita dari suratkabar/TV/majalah
- Anggota keluarga mampu menggunakan sarana transportasi yang sesuai dengan kondisi daerah setempat

e. Keluarga Sejahtera III + Keluarga yang dapat memenuhi keseluruhan kriteria dari tiap kelompok keluarga dan dapat pula memenuhi kriteria yaitu:

- Secara teratur atau pada waktu tertentu dengan sukarela memberikan sumbangan bagi kegiatan sosial masyarakat dalam bentuk materiil
- Kepala keluarga atau anggota keluarga aktif sebagai pengurus perkumpulan/yayasan/institusi masyarakat.

https://jambikota.bps.go.id

2. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

3. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tidak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

4. Keluarga Berencana atau yang biasa disingkat KB ialah salah satu program yang digalakkan pemerintah untuk menekan laju pertumbuhan penduduk Indonesia. Hal ini disebabkan jumlah penduduk Indonesia menduduki posisi nomor 4 (empat) terbanyak di dunia. Jika tak dikendalikan, maka ledakan penduduk ini akan menjadi sebuah masalah sosial dan dapat mengganggu pembangunan bangsa.

5. Program Keluarga Berencana ini merupakan sebuah program yang berada di bawah supervisi Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Forum inilah yang mengelola dan mengatur aplikasi program Keluarga Berencana bagi masyarakat Indonesia. Salah satunya dengan mengkampanyekan program Keluarga Berencana atau KB.

6. Masyarakat diajak buat mengikuti program KB, agar jumlah keluarga dapat dikendalikan. Program ini dimaksudkan untuk membatasi jumlah anak yang dimiliki oleh sebuah keluarga.

7. Kontrasepsi adalah alat untuk mencegah kehamilan setelah hubungan intim, kontrasepsi meliputi :

    - Spiral atau IUD merupakan alat kontrasepsi berbahan dasar plastik yang bentuknya seperti huruf T. Alat ini akan dimasukkan ke dalam rahim.
    - MOW (Metoda Operasi Wanita) atau Tubektomi adalah tindakan pengikatan dan pemotongan saluran telur agar sel telur tidak dapat dibuahi oleh sperma.

https://mataangkota.bps.go.id

- MOP (Metoda Operasi Pria) atau Vasektomi adalah tindakan pengikatan dan pemotongan saluran benih agar sperma tidak keluar dari buah zakar.
- Susuk (Implant) adalah alat kontrasepsi yang disusupkan di bawah kulit.
- Suntik adalah kontrasepsi yang diberikan melalui suntikan intra maskuler (dalam otot) di daerah bokong yang mengandung hormon progestin. Terdapat 2 jenis yaitu Depo Medrosiprogesteron Asetat/DPMA (Depoprovera) dan Depo Noretisteron Enantat (Depo Noristerat). Jenis suntikan ini diberikan 3 bulan sekali dan bisa digunakan mulai 7 hari setelah bersalin.
- Pil adalah tablet yang diminum untuk mencegah kehamilan, mengandung hormon estrogen dan progesterone sintetik, disebut juga sebagai pil kombinasi, sedangkan jika hanya mengandung progesteron sintetik saja disebut Mini Pil atau Pil Progestin.
- Kondom adalah Salah satu alat kontrasepsi yang terbuat dari karet (lateks) berbentuk tabung tidak tembus cairan dimana salah satu ujungnya tertutup rapat dan dilengkapi kantung untung menampung sperma yang dikeluarkan pria pada saat senggama sehingga tidak tercurah ke dalam vagina.

8. PUS adalah pasangan usia subur berkisar antara usia 20-45 tahun dimana pasangan (laki-laki dan perempuan) sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik.

9. ASI adalah makanan pertama, utama dan terbaik bagi bayi yang bersifat alamiah, dan mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi.

10. Asi Ekskusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa tambahan cairan maupun makanan lain. Dalam kajian WHO melakukan penelitian menunjukkan bahwa ASI mengandung semua nutrisi yang diperlukan bayi.

https://padangpanjangkota.bps.go.id

11. Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting.

12. Rasio murid per guru didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang pendidikan tertentu. Untuk mengetahui rata-rata jumlah guru yang dapat melayani murid di suatu sekolah atau daerah tertentu yaitu dengan cara membagi jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang pendidikan tertentu. Jika rasio tinggi maka 1 (satu) orang tenaga pengajar harus melayani banyak murid. Banyak murid yang diajar akan mengurangi daya tangkap murid pada pelajaran yang diberikan atau mengurangi efektifitas pengajaran.

https://malangkota.bps.go.id

2.1 Pendidikan/*Education*

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kelurahan dan Tingkat Pendidikan, 2011, 2014 dan 2019**
Table ***Number of Kelurahan Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2014, 2018 dan* 2019**

Kelurahan *Kelurahan*	SD *Primary School*			SMP *Junior High School*		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jodipan	1	1	1	1	1	1
Polehan	1	1	1	1	1	1
Kesatrian	1	1	1	1	1	1
Bunulrejo	1	1	1	1	1	1
Purwantoro	1	1	1	1	1	1
Pandanwangi	1	1	1	1	1	1
Blimbing	1	1	1	1	1	1
Purwodadi	1	1	1	1	1	1
Polowijen	1	1	1	1	1	1
Arjosari	1	1	1	0	1	1
Balearjosari	1	1	1	0	0	0
Kecamatan Blimbing	**11**	**11**	**11**	**9**	**10**	**10**

https://malangkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.*1

Kelurahan *Kelurahan*		SMA *Senior High School*			SMK *Vocational School*		
(1)		2014	2018	2019	2014	2018	2019
		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Jodipan	0	0	0	0	0	0
2	Polehan	0	0	0	0	1	1
3	Kesatrian	0	0	0	1	1	1
4	Bunulrejo	1	1	1	1	1	1
5	Purwantoro	1	1	1	0	0	0
6	Pandanwangi	1	1	1	1	1	1
7	Blimbing	0	0	0	0	0	0
8	Purwodadi	1	1	1	0	0	0
9	Polowijen	0	0	0	0	1	1
10	Arjosari	0	0	0	1	1	1
11	Balearjosari	0	0	0	1	1	1
Kecamatan Blimbing		3	3	4	5	6	7

https://malangkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.1.1

Kelurahan *Kelurahan*		Perguruan Tinggi *University*		
(1)		2014	2018	2019
		(14)	(15)	(16)
1	Jodipan	0	0	0
2	Polehan	0	0	0
3	Kesatrian	0	0	0
4	Bunulrejo	1	1	1
5	Purwantoro	1	1	1
6	Pandanwangi	1	1	1
7	Blimbing	0	0	0
8	Purwodadi	1	1	1
9	Polowijen	1	1	1
10	Arjosari	1	1	1
11	Balearjosari	0	0	0
Kecamatan Blimbing		4	6	6

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid-Guru di Kecamatan Blimbing, 2019

Jenis Sekolah	Jumlah Sekolah		Jumlah Guru		Jumlah Murid		Rasio Murid-Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Taman Kanak-Kanak	1	67	6	285	184	722	31	3
Sekolah Dasar	44	15	619	236	12214	3485	20	15
Madrasah Ibtidaiyah	6	-	12099	-	1611	-	0.13	-
Sekolah Menengah Pertama	4	16	189	212	3085	3243	16	15
Madrasah Tsanawiyah	3	-	47	-	429	-	9	-
Sekolah Menengah Atas	-	5	-	39	-	338	-	9
Madrasah Aliyah	-	2	-	27	-	54	-	2
Sekolah Menengah Kejuruan	-	11	295		4774	-	16	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.1.3 Jumlah Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019

	Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jodipan	1	1	2
2.	Polehan	5	0	5
3.	Kesatrian	2	3	5
4.	Bunulrejo	6	0	6
5.	Purwantoro	8	1	9
6.	Pandanwangi	5	1	6
7.	Blimbing	5	3	8
8.	Purwodadi	4	2	6
9.	Polowijen	3	1	4
10.	Arjosari	3	1	4
11.	Balearjosari	2	0	2
	Kecamatan Blimbing	**44**	**14**	**58**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.1.4 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019

	Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jodipan	0	0	0
2.	Polehan	0	0	0
3.	Kesatrian	0	0	0
4.	Bunulrejo	0	0	0
5.	Purwantoro	0	3	3
6.	Pandanwangi	0	1	1
7.	Blimbing	0	0	0
8.	Purwodadi	0	0	0
9.	Polowijen	0	1	1
10.	Arjosari	0	1	1
11.	Balearjosari	0	0	0
	Kecamatan Blimbing	**0**	**6**	**6**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.1.5 Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019

Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jodipan	0	1	1
2. Polehan	0	1	1
3. Kesatrian	0	1	1
4. Bunulrejo	1	1	2
5. Purwantoro	0	3	3
6. Pandanwangi	2	3	5
7. Blimbing	0	2	2
8. Purwodadi	0	1	1
9. Polowijen	0	1	1
10. Arjosari	1	2	3
11. Balearjosari	0	0	0
Kecamatan Blimbing	**4**	**16**	**20**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.1.6 Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019

	Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jodipan	0	0	0
2.	Polehan	0	0	0
3.	Kesatrian	0	0	0
4.	Bunulrejo	0	1	1
5.	Purwantoro	0	0	0
6.	Pandanwangi	0	1	1
7.	Blimbing	0	1	1
8.	Purwodadi	0	1	1
9.	Polowijen	0	0	0
10.	Arjosari	0	0	0
11.	Balearjosari	0	0	0
	Kecamatan Blimbing	**0**	**3**	**3**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.1.7 Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019

Desa/Kelurahan		Negeri	Swasta	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Jodipan	0	0	0
2.	Polehan	0	0	0
3.	Kesatrian	0	0	0
4.	Bunulrejo	0	2	2
5.	Purwantoro	0	1	1
6.	Pandanwangi	0	1	1
7.	Blimbing	0	0	0
8.	Purwodadi	0	0	0
9.	Polowijen	0	1	1
10.	Arjosari	0	0	0
11.	Balearjosari	0	0	0
Kecamatan Blimbing		**0**	**5**	**5**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.1.8 Jumlah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019

	Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jodipan	0	0	0
2.	Polehan	0	0	0
3.	Kesatrian	0	0	0
4.	Bunulrejo	0	0	0
5.	Purwantoro	0	0	0
6.	Pandanwangi	0	0	0
7.	Blimbing	0	0	0
8.	Purwodadi	0	1	1
9.	Polowijen	0	0	0
10.	Arjosari	0	0	0
11.	Balearjosari	0	0	0
	Kecamatan Blimbing	**0**	**1**	**1**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.1.9 Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019

	Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jodipan	0	0	0
2.	Polehan	0	0	0
3.	Kesatrian	0	1	1
4.	Bunulrejo	0	4	4
5.	Purwantoro	0	0	0
6.	Pandanwangi	0	1	1
7.	Blimbing	0	0	0
8.	Purwodadi	0	0	0
9.	Polowijen	0	0	0
10.	Arjosari	1	1	2
11.	Balearjosari	1	0	1
	Kecamatan Blimbing	**2**	**7**	**9**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.1.10 Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019

	Desa/Kelurahan	Negeri	Swasta	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jodipan	0	0	0
2.	Polehan	0	0	0
3.	Kesatrian	0	0	0
4.	Bunulrejo	0	2	2
5.	Purwantoro	0	2	2
6.	Pandanwangi	0	1	1
7.	Blimbing	0	0	0
8.	Purwodadi	0	1	1
9.	Polowijen	0	1	1
10.	Arjosari	0	0	0
11.	Balearjosari	0	0	0
	Kecamatan Blimbing	**0**	**7**	**7**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.1.11 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Blimbing, 2019

Desa/Kelurahan	SD	MI	SMP	MTs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jodipan	-	Sangat Mudah	-	Sangat Mudah
2. Polehan	-	Sangat Mudah	-	Sangat Mudah
3. Kesatrian	-	Sangat Mudah	-	Sangat Mudah
4. Bunulrejo	-	Sangat Mudah	-	-
5. Purwantoro	-	-	-	Sangat Mudah
6. Pandanwangi	-	-	-	-
7. Blimbing	-	Sangat Mudah	-	Sangat Mudah
8. Purwodadi	-	Sangat Mudah	-	-
9. Polowijen	-	-	-	Sangat Mudah
10. Arjosari	-	-	-	Sangat Mudah
11. Balearjosari	-	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah

https://malangkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 2.1.11

Desa/Kelurahan	SMA	MA	SMK	Akademi/ Perguruan Tinggi
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jodipan	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
2. Polehan	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
3. Kesatrian	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-	Sangat Mudah
4. Bunulrejo	-	Sangat Mudah	-	-
5. Purwantoro	-	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
6. Pandanwangi	-	Sangat Mudah	-	-
7. Blimbing	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
8. Purwodadi	Sangat Mudah	-	Sangat Mudah	-
9. Polowijen	-	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
10. Arjosari	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-	Sangat Mudah
11. Balearjosari	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-	Sangat Mudah

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

2.2 Kesehatan/*Health*

Tabel **2.2.1** **Jumlah Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan, 2014-2019**
Table ***Number of Kelurahan Having Health Facilities by Kelurahan, 2014-2019***

	Kelurahan *Kelurahan*	Rumah Sakit *Hospital*			Rumah Sakit bersalin *Maternity Hospital*		
		2014	2018	2019	2014	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jodipan	0	0	0	0	0	0
2	Polehan	0	0	0	0	0	0
3	Kesatrian	0	0	0	1	1	1
4	Bunulrejo	0	0	0	0	0	0
5	Purwantoro	0	1	1	1	1	1
6	Pandanwangi	0	0	0	1	1	1
7	Blimbing	0	0	0	0	0	0
8	Purwodadi	1	1	1	0	1	0
9	Polowijen	0	0	0	0	1	0
10	Arjosari	0	0	0	0	0	0
11	Balearjosari	0	0	0	0	0	0
Kecamatan Blimbing		1	2	2	3	5	3

https://malangkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.2.1

Kelurahan *Kelurahan*		Poliklinik *Polyclinic*			Puskesmas *Public Health Center*		
(1)		2014	2018	2019	2014	2018	2019
		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Jodipan	0	1	1	0	0	0
2	Polehan	0	1	1	0	0	0
3	Kesatrian	1	1	1	0	0	0
4	Bunulrejo	0	1	1	1	1	1
5	Purwantoro	1	1	2	1	1	1
6	Pandanwangi	1	1	1	1	1	1
7	Blimbing	1	1	1	0	0	0
8	Purwodadi	1	1	1	0	0	0
9	Polowijen	0	0	0	0	1	1
10	Arjosari	0	0	0	0	0	0
11	Balearjosari	0	0	0	0	0	0
Kecamatan Blimbing		5	8	9	3	4	4

https://mslangkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.2.1

Kelurahan *Kelurahan*		Puskesmas Pembantu *Subsidiary of Public Health Center*			Apotek *Pharmacy*		
(1)		2014 (8)	2018 (9)	2019 (10)	2014 (11)	2018 (12)	2019 (13)
1	Jodipan	0	0	0	1	1	1
2	Polehan	1	1	1	1	1	1
3	Kesatrian	0	0	0	1	1	1
4	Bunulrejo	0	0	0	1	1	1
5	Purwantoro	0	0	0	1	1	1
6	Pandanwangi	0	0	0	1	1	0
7	Blimbing	0	0	0	1	1	1
8	Purwodadi	1	1	1	1	1	1
9	Polowijen	1	0	0	1	1	1
10	Arjosari	1	1	1	1	1	1
11	Balearjosari	1	1	1	0	0	0
Kecamatan Blimbing		5	4	4	10	10	9

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa 2019

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.2.2 **Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus dan Puskesmas Menurut Kelurahan, 2018 dan 2019**
Table ***Number of General Hospital, Dpecial Hospital and Public Health Center by Kelurahan,* 2018 dan 2019**

Kelurahan Kelurahan	Rumah Sakit Umum *General Hospital*		Rumah Sakit Khusus *Special Hospital*		Rumah Sakit Bersalin *Maternity Hospital*		Puskesmas *Public Health Center*	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jodipan	-	-	-	-	-	-	-	-
Polehan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kesatrian	-	-	-	-	1	1	-	-
Bunulrejo	1	1	-	-	-	-	1	1
Purwantoro	1	1	-	-	1	1	1	1
Pandanwangi	1	1	-	-	1	1	1	1
Blimbing	-	-	-	-	-	-	-	-
Purwodadi	1	1	-	-	-	-	-	-
Polowijen	-	-	-	-	-	-	1	1
Arjosari	-	-	-	-	-	-	-	-
Balearjosari	-	-	-	-	-	-	-	-
Kecamatan Blimbing	**4**	**4**	**-**	**-**	**3**	**3**	**4**	**4**

https://malangkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.2

Kelurahan Kelurahan	Klinik/Balai Kesehatan *Clinic/Health Center*		Posyandu *Maternal & Child Health Center*		Polindes *Village Maternity*	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Jodipan	...	...	...	...	-	-
Polehan	...	...	...	...	-	-
Kesatrian	...	...	...	...	-	-
Bunulrejo	...	...	...	...	-	-
Purwantoro	...	...	...	...	-	-
Pandanwangi	...	...	...	...	-	-
Blimbing	...	...	...	...	-	-
Purwodadi	...	...	...	...	-	-
Polowijen	...	...	...	...	-	-
Arjosari	...	...	...	...	-	-
Balearjosari	...	...	...	...	-	-
Kecamatan Blimbing	**16**	**17**	**447**	**147**	**-**	**-**

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.2.3 Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Jenis Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Blimbing, 2019

Fasiitas Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)
Rumah Sakit	4
Rumah Bersalin	3
Puskesmas	4
Klinik/Balai Kesehatan	17
Posyandu	147
Polindes	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.2.4 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Blimbing, 2019

Desa/Kelurahan		Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Jodipan	0	0	1
2.	Polehan	0	0	1
3.	Kesatrian	0	1	1
4.	Bunulrejo	0	0	3
5.	Purwantoro	1	1	3
6.	Pandanwangi	0	1	1
7.	Blimbing	0	0	2
8.	Purwodadi	1	0	1
9.	Polowijen	0	0	1
10.	Arjosari	0	0	0
11.	Balearjosari	0	0	0
Kecamatan Blimbing		**2**	**3**	**14**

https://malangkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 2.2.4

Desa/Kelurahan		Puskesmas		Apotek
		Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)		(5)	(6)	(7)
1.	Jodipan	0	0	2
2.	Polehan	0	0	2
3.	Kesatrian	0	0	1
4.	Bunulrejo	1	0	5
5.	Purwantoro	0	1	5
6.	Pandanwangi	0	1	3
7.	Blimbing	0	0	5
8.	Purwodadi	0	0	2
9.	Polowijen	1	0	1
10.	Arjosari	0	0	0
11.	Balearjosari	0	0	0
	Kecamatan Blimbing	**2**	**2**	**26**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.2.5 Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Blimbing, 2019

Desa/Kelurahan		Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Poliklinik/Balai Pengobatan
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Jodipan	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
2.	Polehan	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
3.	Kesatrian	Sangat Mudah	-	-
4.	Bunulrejo	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
5.	Purwantoro	-	-	-
6.	Pandanwangi	Sangat Mudah	-	-
7.	Blimbing	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
8.	Purwodadi	-	Sangat Mudah	-
9.	Polowijen	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
10.	Arjosari	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
11.	Balearjosari	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah

https://malangkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 2.2.5

Desa/Kelurahan	Puskesmas		Apotek
	Rawat Inap	Tanpa Rawat Inap	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Jodipan	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
2. Polehan	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
3. Kesatrian	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
4. Bunulrejo	-	Sangat Mudah	-
5. Purwantoro	Sangat Mudah	-	-
6. Pandanwangi	Sangat Mudah	-	-
7. Blimbing	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
8. Purwodadi	Sangat Mudah	Sangat Mudah	-
9. Polowijen	-	Sangat Mudah	-
10. Arjosari	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah
11. Balearjosari	Sangat Mudah	Sangat Mudah	Sangat Mudah

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.2.6 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan, 2019**
Table ***Number of Medical Personnel by Kelurahan,* 2019**

	Kelurahan *Kelurahan*	Dokter *Doctor*	Perawat *Nurse*	Bidan *Midwife*	Farmasi *Pharmaceutial*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jodipan	-	-	-	-
2	Polehan	-	-	-	-
3	Kesatrian	11	10	15	1
4	Bunulrejo	-	-	-	-
5	Purwantoro	17	15	17	3
6	Pandanwangi	24	49	44	9
7	Blimbing	-	-	-	-
8	Purwodadi	99	125	14	11
9	Polowijen	-	-	-	-
10	Arjosari	-	-	-	-
11	Balearjosari	-	-	-	-
Kecamatan Blimbing		151	199	90	24

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.2.7 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Jenis Tenaga Kesehatan di Kecamatan Blimbing, 2019

Fasiitas Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)
Tenaga Medis	151
Tenaga Keperawatan	237
Tenaga Kebidanan	123
Tenaga Kefarmasian	31
Tenaga Kesehatan Lainnya	104

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.2.8 Jumlah Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2017 dan 2018

Desa/Kelurahan		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1.	Jodipan	0	0
2.	Polehan	0	0
3.	Kesatrian	0	0
4.	Bunulrejo	0	0
5.	Purwantoro	2	0
6.	Pandanwangi	3	0
7.	Blimbing	0	1
8.	Purwodadi	0	0
9.	Polowijen	2	0
10.	Arjosari	1	0
11.	Balearjosari	2	0
Kecamatan Blimbing		**10**	**1**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.2.9 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas di Kecamatan Blimbing, 2019

Uraian	Jumlah Kematian			Jumlah Seluruh Puskesmas
	Puskesmas Cisadea	Puskesmas Kendalkerep	Puskesmas Pandanwangi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. **Laki-Laki**				
- Neonatal	-	5	2	7
- Bayi	1	5	3	9
- Anak Balita	-	-	-	-
- Balita	1	5	3	9
2. Perempuan				
- Neonatal	1	2	2	5
- Bayi	1	2	2	5
- Anak Balita	-	-	-	-
- Balita	1	2	2	5
3. Laki-Laki + Perempuan				
- Neonatal	1	7	4	12
- Bayi	2	7	5	14
- Anak Balita	-	-	-	-
- Balita	2	7	5	14

Keterangan :

Angka kematian diatas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.2.10 Jumlah Kematian Ibu menurut Umur, Kecamatan, dan Puskesmas di Kecamatan Blimbing, 2019

Uraian		Jumlah Kematian Ibu			Jumlah Seluruh Puskesmas
		Puskesmas Cisadea	Puskesmas Kendalkerep	Puskesmas Pandanwangi	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	**Kematian Ibu Hamil**				
-	<20 tahun	-	-	-	-
-	20-34 tahun	-	-	-	-
-	≥ 35 tahun	-	-	-	-
2.	**Kematian Ibu Bersalin**				
-	<20 tahun	-	-	-	-
-	20-34 tahun	-	-	-	-
-	≥ 35 tahun	-	-	-	-
3.	**Kematian Ibu Nifas**				
-	<20 tahun	-	-	-	-
-	20-34 tahun	-	-	-	-
-	≥ 35 tahun	-	-	-	-

Keterangan :

Angka kematian Ibu diatas belum tentu bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Peserta KB Baru, dan Peserta KB Aktif menurut Puskesmas di Kecamatan Blimbing, 2019

Puskemas	Jumlah		
	Pasangan Usia Subur (PUS)	Peserta KB Baru	Peserta KB Aktif
(1)	(2)	(3)	(4)
Cisadea	6.156	212	4.248
Kendalkerep	11.272	493	9.350
Pandanwangi	6.789	125	7.079
Kecamatan Blimbing	**24.217**	**830**	**20.677**

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.2.12 Jumlah Bayi yang Diberi ASI Ekslusif menurut Jenis Kelamin dan Puskesmas di Kecamatan Blimbing, 2019

Puskesmas		Jumlah Bayi			Jumlah Bayi Yang Diberi Asi Ekslusif		
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan	Laki - Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Puskesmas Cisadea	243	215	458	150	147	297
2.	Puskesmas Kendalkerep	251	213	464	204	172	376
3.	Puskesmas Pandanwangi	164	124	288	108	79	187
Kecamatan Blimbing		**658**	**552**	**1.210**	**462**	**398**	**860**

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

http://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.2.13 Jumlah Bayi menurut Kondisi Bayi di Kecamatan Blimbing, 2019

Kondisi Bayi	Jumlah
(1)	(2)
Bayi Lahir Hidup	2.440
Bayi Lahir Mati	99
Bayi Lahir BBLR	113
Bayi Lahir BBLR yang Dirujuk	-
Bayi Gizi Buruk	9

Catatan : BBLR adalah Berat Badan Lahir Rendah

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.2.14 Jumlah HIV/AIDS, DBD, Diare, TB, dan Malaria di Kecamatan Blimbing, 2019

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
HIV/AIDS	29
DBD	81
TB	...
Malaria	...

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.2.15 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), Mendapat Tablet Zat Besi di Kecamatan Blimbing, 2019

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
Jumlah Ibu Hamil	2 722
Melakukan kunjungan K1	2 743
Melakukan kunjungan K4	2 692
Kurang Energi Kronis (KEK)	…
Mendapat Zat Besi	2.621

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.2.16 Jumlah Peserta Keluarga Berencana Aktif di Kecamatan Blimbing, 2019

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
1. Pasangan Usia Subur (PUS)	**25 758**
2. PPMPA-SM	**17 885**
3. Pencapaian Mix Kontrasepsi	
- IUD	5 473
- MOP	57
- MOW	1 755
- Implant	756
- Suntik	8 450
- KDM	726
- Pil	1 913

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

2.3 Keagamaan

Tabel 2.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan menurut Jenis Tempat Peribadatan di Kecamatan Blimbing, 2019

Jenis Tempat Peribadatan	Jumlah
(1)	(2)
1. Masjid	118
2. Musholla/Langgar	385
3. Gereja	10
4 Klenteng	-
5 Vihara	-
6 Pura	1

Sumber : Kementerian Agama Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

2.4 Kriminalitas

Tabel 2.4.1 Jumlah Tindak Kejahatan dan Realisasi Penyelesaian Menurut Jenis Kejahatan di Kecamatan Blimbing, 2019

Jenis Kejahatan	2019	
	Lapor	Selesai
(1)	(2)	(3)
Pembunuhan	-	-
Penemuan Mayat	-	-
Akibat Orang Mati	-	-
Penganiayaan Berat (Anirat)	3	2
Pengrusakan	3	2
Pengeroyokan	3	2
Penganiayaan Ringan (Aniring)	7	4
Mengakibatkan Orang Luka	-	-
Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	-	-
Penganiayaan Dalam Keluarga	-	-
Senjata Tajam (Sajam)	1	1
Penculikan	-	-
Bawa Lari Gadis	-	-
Pencurian Dengan Kekerasan (Curas)	2	2
Pencurian Dengan Pemberatan (Curat)	21	5
Curanmor	49	5
Penadahan	-	-
Curi Biasa	27	12

https://malangkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 2.4.1

Jenis Kejahatan	2019	
	Lapor	Selesai
(1)	(2)	(3)
Percobaan Pencurian	-	-
Perkosaan	-	-
Perzinahan	1	1
Pornografi	-	-
Perjudian	1	1
Kebakaran	2	2
Pembakaran	-	-
Narkoba	2	2
Minuman Keras	-	-
Pemerasan	2	-
Penipuan	3	2
Penggelapan	20	2
Perampasan	-	-
Korupsi	-	-
Pemberian Suap	-	-
Penerimaan Suap	-	-
Penyelundupan	-	-
Penghinaan	-	-
Perbuatan Tidak Enak (PTE)	-	-

https://malangkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 2.4.1

Jenis Kejahatan	2019	
	Lapor	Selesai
(1)	(2)	(3)
Martabat Presiden	-	-
Kejahatan Asusila	-	-
Pengancaman	-	-
Pemalsuan Surat	-	-
Uang Palsu	-	-
Kecelakaan Meninggal Dunia	-	-
Kecelakaan Mengakibatkan Luka	-	-
Informasi Transaksi Elektronik (ITE)	-	-
Fiducia	3	1
Perlindungan Anak	-	-
Pergi Tanpa Pamit	2	1
Menyerobot Tanah	-	-
Perbankan	-	-
Ketertiban Umum	3	3
Lain-Lain	3	2
Jumlah	**157**	**53**

Sumber : Kepolisian Negara RI Resort Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

2.5 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

Tabel 2.5.1 Jumlah Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang Dikelola menurut Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019

Kelurahan	Jumlah TPS Yang Dikelola
(1)	(2)
Jodipan	1
Polehan	1
Kesatrian	3
Bunulrejo	1
Purwantoro	3
Pandanwangi	3
Blimbing	2
Purwodadi	1
Polowijen	1
Arjosari	4
Balearjosari	2
Kecamatan Blimbing	**22**

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.5.2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Blimbing, 2014, 2018, dan 2019

Sumber Air Minum	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk	1	0	0
Air Isi Ulang	0	0	0
Ledeng Dengan Meteran	8	5	11
Ledeng Tanpa Meteran	0	0	0
Sumur Bor atau Pompa	0	6	0
Sumur	2	0	0
Mata Air	0	0	0
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan	0	0	0
Air Hujan	0	0	0
Lainnya	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, 2019

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.5.3 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Blimbing, 2014, 2018, dan 2019

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban	**11**	**11**	**11**
Sendiri	11	11	11
Bersama	0	0	0
Umum	0	0	0
Bukan Jamban	**0**	**0**	**0**

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014,2018, dan 2019

https://malangkota.bps.go.id

2.6 BENCANA ALAM

Tabel 2.6.1 Jumlah Bencana menurut Kelurahan dan Jenis Bencana di Kecamatan Blimbing, 2019

Nama Kelurahan	Jenis Bencana		
	Tanah Longsor	Cuaca Ekstrim	Banjir
(1)	(2)	(3)	(4)
Jodipan	...	-	...
Polehan	...	-	...
Kesatrian	...	-	...
Bunulrejo	...	-	...
Purwantoro	...	-	...
Pandanwangi	...	-	...
Blimbing	...	-	...
Purwodadi	...	-	...
Polowijen	...	-	...
Arjosari	...	-	...
Balearjosari	...	-	...
Kecamatan Blimbing	**8**	**-**	**6**

Catatan :

1. Jumlah Bencana Gempa Bumi di Kota Malang sebanyak 1 (satu) kali, tidak dapat dirinci baik per kecamatan maupun kelurahan

2.Data Tahun 2017 Belum Tersedia

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.6.2 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Blimbing, 2018

Desa/Kelurahan		Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jodipan	0	0	0	1
2.	Polehan	0	0	0	5
3.	Kesatrian	0	0	0	0
4.	Bunulrejo	0	0	0	0
5.	Purwantoro	0	0	0	0
6.	Pandanwangi	0	0	0	0
7.	Blimbing	0	0	0	0
8.	Purwodadi	0	0	0	0
9.	Polowijen	0	0	0	0
10.	Arjosari	0	0	0	0
11.	Balearjosari	0	0	0	0
Kecamatan Blimbing		**0**	**0**	**0**	**6**

https://malangkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 2.6.2

Desa/Kelurahan		Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
(1)		(6)	(7)	(8)
1.	Jodipan	1	0	0
2.	Polehan	0	0	0
3.	Kesatrian	0	0	0
4.	Bunulrejo	0	0	0
5.	Purwantoro	0	0	0
6.	Pandanwangi	0	0	0
7.	Blimbing	0	0	0
8.	Purwodadi	0	0	0
9.	Polowijen	0	0	0
10.	Arjosari	0	0	0
11.	Balearjosari	0	0	0
Kecamatan Blimbing		**1**	**0**	**0**

https://malangkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 2.6.2

Desa/Kelurahan		Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)		(9)	(10)	(11)
1.	Jodipan	0	0	0
2.	Polehan	0	0	0
3.	Kesatrian	0	0	0
4.	Bunulrejo	0	0	0
5.	Purwantoro	0	0	0
6.	Pandanwangi	0	0	0
7.	Blimbing	0	0	0
8.	Purwodadi	0	0	0
9.	Polowijen	0	0	0
10.	Arjosari	0	0	0
11.	Balearjosari	0	0	0
Kecamatan Blimbing		**0**	**0**	**0**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019
Catatan : Data tahun 2019 belum tersedia

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.6.3 Jumlah Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Blimbing, 2019

Desa/Kelurahan		Gempa Bumi	Tsunami	Gunung Meletus	Tanah Longsor
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jodipan	0	0	0	0
2.	Polehan	0	0	0	0
3.	Kesatrian	0	0	0	0
4.	Bunulrejo	0	0	0	0
5.	Purwantoro	0	0	0	0
6.	Pandanwangi	0	0	0	0
7.	Blimbing	0	0	0	0
8.	Purwodadi	0	0	0	0
9.	Polowijen	0	0	0	0
10.	Arjosari	0	0	0	0
11.	Balearjosari	0	0	0	0
Kecamatan Blimbing		**0**	**0**	**0**	**0**

https://malangkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 2.6.3

	Desa/Kelurahan	Banjir	Banjir Bandang	Kekeringan
	(1)	(6)	(7)	(8)
1.	Jodipan	0	0	0
2.	Polehan	0	0	0
3.	Kesatrian	0	0	0
4.	Bunulrejo	0	0	0
5.	Purwantoro	0	0	0
6.	Pandanwangi	0	0	0
7.	Blimbing	0	0	0
8.	Purwodadi	0	0	0
9.	Polowijen	0	0	0
10.	Arjosari	0	0	0
11.	Balearjosari	0	0	0
	Kecamatan Blimbing	**0**	**0**	**0**

https://malangkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 2.6.3

Desa/Kelurahan		Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan	Gelombang Pasang Laut
(1)		(9)	(10)	(11)
1.	Jodipan	0	0	0
2.	Polehan	0	0	0
3.	Kesatrian	0	0	0
4.	Bunulrejo	0	0	0
5.	Purwantoro	0	0	0
6.	Pandanwangi	0	0	0
7.	Blimbing	0	0	0
8.	Purwodadi	0	0	0
9.	Polowijen	0	0	0
10.	Arjosari	0	0	0
11.	Balearjosari	0	0	0
Kecamatan Blimbing		**0**	**0**	**0**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 2.6.4 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019

	Desa/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	Perlengkapan Keselamatan
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jodipan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
2.	Polehan	Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
3.	Kesatrian	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
4.	Bunulrejo	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
5.	Purwantoro	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
6.	Pandanwangi	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
7.	Blimbing	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
8.	Purwodadi	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
9.	Polowijen	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
10.	Arjosari	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
11.	Balearjosari	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada

https://malangkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 2.6.4

Desa/Kelurahan		Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll
(1)		(5)	(6)
1.	Jodipan	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Polehan	Tidak Ada	Ada
3.	Kesatrian	Tidak Ada	Ada
4.	Bunulrejo	Tidak Ada	Tidak Ada
5.	Purwantoro	Tidak Ada	Tidak Ada
6.	Pandanwangi	Tidak Ada	Tidak Ada
7.	Blimbing	Tidak Ada	Ada
8.	Purwodadi	Tidak Ada	Ada
9.	Polowijen	Tidak Ada	Ada
10.	Arjosari	Tidak Ada	Ada
11.	Balearjosari	Tidak Ada	Ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

3 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

https://malangkota.bps.go.id

https://malangkota.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian Tanaman Pangan diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.

2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa / kelurahan di kecamatan bersangkutan.

3. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.

4. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhirtahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.

http://jelangkota.bps.go.id

5. Luas Panen Pada Tanaman Pangan adalah luas tanaman pangan yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasil paling sedikit 11% dari keadaan normal.

6. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Lahan Sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut.

8. Lahan Sawah Irigasi adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem irigasi, baik yang bangunan penyadap dan jaringan-jaringannya diatur dan dikuasai dinas pengairan PU maupun dikelola sendiri oleh masyarakat.

9. Lahan pertanian bukan sawah adalah semua lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya.

10. Yang termasuk dalam lahan bukan pertanian adalah rumah, bangunan, dan halaman sekitarnya, hutan negara, rawa-rawa (yang tidak ditanami), lahan bukan pertanian lainnya (jalan, sungai, danau, lahan tandus dll), termasuk lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun selama lebih dari 2 tahun.

11. Luas Tanam Pada Tanaman Pangan adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.

https://malangkota.bps.go.id

12. Luas Puso Pada Tanaman Pangan adalah luas tanaman yang mengalami kerusakan yang disebabkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), DFI (Dampak Fenomena Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll), sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% dari keadaan normal.

13. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.

14. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:

    - SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
    - SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayur-sayuran tahunan.
    - SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
    - SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.

15. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

16. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetpai menjalar dan berbatang lunak.

17. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

18. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

https://malinkrotabps.go.id

19. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

20. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.warna.

21. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.

22. Luas Panen Pada Tanaman Hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

23. Luas Panen Pada Tanaman Sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
    a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
    b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terkahir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

24. Tanaman Produktif yang Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya (dipanen). Dengan demikian tanaman produktif yang menghasilkan tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga.

https://kmbengkong.bps.go.id

25. Untuk penghitungan luas panen pada tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, dan tanaman hias ada perbedaan metode penghitungan antara luas panen triwulanan dengan tahunan karena ada pengaruh dari adanya luas panen belum habis/dibongkar sehingga hasil penjumlahan luas panen triwulan 1-4 tahun 2017 tidak akan sama dengan hasil penghitungan luas panen tahun 2017.

26. Untuk penghitungan jumlah tanaman menghasilkan pada tanaman buah dan sayuran tahunan ada perbedaan pada triwulan dan tahunan sehingga hasil penjumlahan tanaman menghasilkan pada triwulan 1-4 2017 tidak akan sama dengan jumlah tanaman menghasilkan pada tahun 2017 dan begitu juga dengan penghitungan produktivitas triwulanan dan tahunan tidak akan sama.

https://malangkota.bps.go.id

3.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 3.1.1 Luas Lahan Sawah Irigasi Berdasarkan Penggunaannya Di Kecamatan Blimbing, 2019

Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)
(1)	(2)
1. **Ditanami Padi**	
- Satu Kali	-
- Dua Kali	83
- Tiga kali	-
2. Tidak Ditanami Padi	
- Ditanami Tanaman lainnya	3
- Tidak Ditanami Apapun	-
Jumlah	**86**

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 3.1.2 Luas Lahan Sawah, Lahan Pertanian Bukan Sawah dan Lahan Bukan Pertanian di Kecamatan Blimbing, 2019

Jenis Lahan		Luas Lahan (Ha)	
		2018	2019
(1)		(2)	(3)
1.	Lahan Sawah	86	75
2.	Pertanian Bukan Sawah	6	10
3.	Bukan Pertanian	1 685	1692
	Total Luas Lahan	**1 777**	**1777**

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 3.1.3 Luas Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan di Kecamatan Blimbing, 2018-2019

Jenis Pengairan		Luas Lahan (Ha)	
		2018	2019
(1)		(2)	(3)
1.	Teknis	71	75
2.	Setengah Teknis	-	-
3.	Sederhana	-	-
Total Luas Lahan		**71**	**75**

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 3.1.4 Luas lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Sementara Tidak Diusahakan di Kecamatan Blimbing, 2018-2019

Jenis Lahan		Luas Lahan (Ha)	
		2018	2019
(1)		(2)	(3)
1.	Tegal/Kebun	-	3
2.	Ladang/Huma	-	-
3.	Sementara Tidak Diusahakan	-	-
	Total Luas Lahan	-	3

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 3.1.5 Luas Tanam dan Luas Puso Komoditas Tanaman Pangan di Kecamatan Blimbing, 2019

Komoditas	Luas Tanam	Luas Puso
(1)	(2)	(3)
Padi Sawah	213	-
Padi Ladang	-	-
Jagung	-	-
Kedelai	-	-
Kacang Tanah	-	-
Kacang Hijau	-	-
Ubi Kayu	-	-
Ubi Jalar	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 3.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Komoditas Tanaman pangan di Kecamatan Blimbing, 2019

Jenis Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi Sawah	213	...	...
Padi Ladang	-	-	-
Jagung	-	-	-
Kedelai	-	-	-
Kacang Tanah	-	-	-
Kacang Hijau	-	-	-
Ubi Kayu	-	-	-
Ubi Jalar	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

3.2 HORTIKULTURA

Tabel 3.2.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Komoditas di Kecamatan Blimbing, 2019

Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4-)
Bawang Daun	-	-	-
Bawang Merah	-	-	-
Bawang Putih	-	-	-
Bayam	-	-	-
Blewah	-	-	-
Buncis	-	-	-
Cabai Besar	-	-	-
Cabai Rawit	-	-	-
Jamur	-	-	-
Kacang Merah	-	-	-
Kacang Panjang	-	-	-
Kangkung	-	-	-
Kembang Kol	-	-	-
Kentang	-	-	-
Ketimun	-	-	-
Kubis	-	-	-
Labu Siam	-	-	-
Lobak	-	-	-
Melon	-	-	-
Paprika	-	-	-
Petsai/Sawi	-	-	-
Semangka	-	-	-
Stroberi	-	-	-
Terung	-	-	-
Tomat	-	-	-
Wortel	-	-	-

Catatan : Jamur luasan dalam satuan M dan produksi dalam satuan Kg

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 3.2.2 Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Dirinci Menurut Jenis Komoditas di Kecamatan Blimbing, 2019

Komoditas	Tanaman Menghasilkan (pohon/rumpun)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat	32	15	0.46
Anggur	15	5	0.33
Apel	-	-	-
Belimbing	706	492	0.6 9
Duku/Langsat/Kokosan	-	-	-
Durian	40	16	0.4
Jambu Air	250	80	0.32
Jambu Biji	105	46	0.43
Jengkol	-	-	-
Jeruk Besar	10	10	1
Jeruk Siam/Keprok	39	6	0.15
Mangga	1.000	851	0.85
Manggis	-	-	.
Markisa/Konyal	-	-	.
Melinjo	60	11	0.18
Nangka/Cempedak	60	26	0.43
Nenas	-	-	-
Pepaya	700	311	0.44
Petai	30	13	0.43
Pisang	960	228	0.23
Rambutan	70	57	0.81
Salak	400	79	0.19
Sawo	20	12	0.6
Sirsak	250	47	0.18
Sukun	180	66	0.36

Catatan : Tanaman nanas, pisang, dan salak dalam satuan rumpun

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabe 3.2.3 Jumlah Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Komoditas di Kecamatan Blimbing, 2019

Komoditas	Luas Panen (M^2)	Produksi (Kg)	Produktivitas (M^2/Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo	-	-	-
Jahe	13	81	6,23
Kapulaga	-	-	-
Keji Beling	-	-	-
Kencur	-	-	-
Kunyit	5	27	5,40
Laos/Lengkuas	-	-	-
Lempuyang	-	-	-
Lidah Buaya	7	28	4,00
Mahkota Dewa	-	-	-
Mengkudu/Pace	4	3	0,75
Sambiloto	-	-	-
Temuireng	-	-	-
Temukunci	-	-	-
Temulawak	-	-	-

Catatan : luas panen mengkudu dan mahkota dewa dalam satuan pohon

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 3.2.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas, Tanaman Hias Menurut Jenis Komoditas di Kecamatan Blimbing, 2019

Komoditas	Luas Panen (M^2)	Satuan Produksi	Produksi	Produktivitas (M^2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	-	M^2	-	-
Aglaonema	-	M^2	-	-
Anggrek	-	M^2	-	-
Anthurium Bunga	-	M^2	-	-
Anthurium Daun	-	M^2	-	-
Anyelir	-	M^2	-	-
Caladium	-	M^2	-	-
Cordyline	-	M^2	-	-
Diffenbachia	-	M^2	-	-
Dracaena	-	M^2	-	-
Euphorbia	-	M^2	-	-
Gerbera (Herbras)	-	M^2	-	-
Gladiol	-	M^2	-	-
Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	M^2	-	-
Ixora (Soka)	-	M^2	-	-
Krisan	-	M^2	-	-
Mawar	-	M^2	-	-
Melati	12	M^2	50	4,17
Monstera	-	M^2	-	-
Pakis	-	M^2	-	-
Palem	-	Pohon	-	-
Phylodendron	-	M^2	-	-
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	-	M^2	-	-
Sedap Malam	-	M^2	-	-

Catatan : Luas panen tanaman palem dalam satuan pohon-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

3.3 PERKEBUNAN

Tabel 3.3.1 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Blimbing, 2019

Jenis Komoditas	Luas Tanaman (Ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)
Karet	-	-
Kelapa	11	0,87
Kelapa Sawit	-	-
Kopi	-	-
Lada	-	-
Kakao	-	-
Lainnya	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

3.4 PETERNAKAN

Tabel 3.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Blimbing, 2019

Jenis Ternak	Populasi Ternak
(1)	(2)
Sapi Perah	137
Sapi Potong	670
Kerbau	15
Kuda	2
Kambing	35
Domba	20
Babi	-
Kelinci	185

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 3.4.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Blimbing, 2019

Jenis Unggas	Populasi Unggas
(1)	(2)
Ayam Kampung	178.406
Ayam Petelur	6.033
Ayam Pedaging	2.606.352
Itik	6.915
Itik Manila	511
Puyuh	-
Merpati	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 3.4.3 Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Blimbing, 2019

Jenis Ternak	Jumlah Ternak Yang Dipotong (ekor)
(1)	(2)
Sapi Potong	277
Sapi Perah	-
Kerbau	-
Kuda	-
Kambing	1.117
Domba	134
Babi	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 3.4.4 Jumlah Unggas Yang Dipotong Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Blimbing, 2019

Jenis Unggas	Jumlah Unggas Yang Dipotong (ekor)
(1)	(2)
Ayam Buras	174.895
Ayam Petelur	4.603
Ayam Pedaging	2.620.269
Itik	6.970
Itik Manila	526

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Pangan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 3.4.5 Produksi Daging Ternak/Unggas (ton) menurut Jenis Ternak/Unggas di Kecamatan Blimbing, 2019

Jenis Ternak/Unggas	Produksi Daging (ton)
(1)	(2)
Sapi	91,85
Kerbau	-
Kambing	72,60
Domba	-
Babi	-
Ayam Buras	178.405,52
Ayam Petelur	6.033,48
Ayam Pedaging	2.606.352,36
Itik	6.915,06
Itik Manila	511,01

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 3.4.6 Produksi Telur menurut Jenis Unggas di Kecamatan Blimbing, 2019

Jenis Unggas	Produksi Telur (ton)
(1)	(2)
Ayam Buras	5,34
Ayam Petelur	0,00
Itik	15,71
Itik Manila	0,18
Puyuh	3,08

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

3.5 PERIKANAN

Tabel 3.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya di Kecamatan Blimbing, 2019

Jenis Budidaya	Jumlah Rumah Tangga
(1)	(2)
Budidaya Laut	-
Tambak	-
Kolam	86
Keramba	-
Jaring Apung	-
Sawah	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 3.5.2 Populasi Ikan menurut jenis Ikan di Kecamatan Blimbing, 2019

	Jenis Ikan	Populasi Ikan (ekor)
	(1)	(2)
1	**Budidaya Ikan Dalam Kolam**	
-	Ikan Nila	8.500
-	Ikan Tombro	0
-	Ikan Gurame	0
-	Ikan Lele	658.600
2	**Budidaya Ikan Dalam Karamba**	
-	Ikan Nila	0
-	Ikan Tombro	0
-	Ikan Gurame	0
-	Ikan Lele	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 3.5.3 Produksi Ikan menurut jenis Ikan di Kecamatan Blimbing, 2019

	Jenis Ikan	Produksi Ikan (kg)
	(1)	(2)
1	**Budidaya Ikan Dalam Kolam**	
-	Ikan Nila	790
-	Ikan Tombro	0
-	Ikan Gurame	0
-	Ikan Lele	47.670
2	**Budidaya Ikan Dalam Karamba**	
-	Ikan Nila	0
-	Ikan Tombro	0
-	Ikan Gurame	0
-	Ikan Lele	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

https://malangkota.bps.go.id

4 PARIWISATA DAN OLAHRAGA

https://malangkota.bps.go.id

https://malangkota.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Fungsi dan peranan hotel dalam perekonomian sangat diakui dewasa ini mengingat keberadaan hotel yang dapat memberikan efek penting bagi perkembangan daerah. Perlu kita ketahui bersama bahwa selain sebagai bentuk jasa pemenuhan kebutuhan akomodasi wisata di suatu daerah juga memiliki peranan yang cukup signifikan dalam perekonomian daerah setempat yaitu sebuah hotel dapat menampung tenaga kerja dalam jumlah banyak. Belum lagi dengan adanya hotel berpengaruh pada peningkatan nilai tanah dan mampu merangsang geliat bisnis di sekitar area hotel oleh para warga lokal.

2. Berdasarkan keputusan Menteri Parpostel No KM 94/HK103/MPPT 1987 hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagaian atau keseluruhan bagian untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil.

3. Guest House adalah sejenis akomodasi yang dapat dimiliki oleh suatu perusahaan atau instansi yang diperuntukkan bagi para tamu yang menginap dan mendapatkan pelayanan makanan dan minuman. Dalam pengertian aslinya, guest house merupakan akomodasi yang mempunyai fasilitas sederhana.

4. Hotel Melati menggambarkan hotel yang biasa, grade hotel melati dibawah berada dibawah hotel berbintang. Biasanya hotel melati hanya digunakan sebagai hotel saja tanpa fasilitas tambahan lainnya. Harganya pun relatif lebih murah.

5. Pondok wisata adalah usaha akomodasi jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya dengan pembayaran harian.

https://malangkota.bps.go.id

6. Menurut keputusan Direktorat Jenderal Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No 22/U/VI/1978 tanggal 12 Juni 1978 klasifikasi hotel dibedakan dengan menggunakan simbol bintang antara 1-5. Semakin banyak bintang yang dimiliki oleh hotel, semakin berkualitas hotel tersebut. Penilaian dilakukan setiap 3 tahun sekali dengan tatacara serta penetaannya dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pariwisata.

https://malangkota.bps.go.id

4.1 Pariwisata/*Tourism*

Tabel 4.1.1 Jumlah Hotel dan Kamar menurut Jenis Hotel di Kecamatan Blimbing, 2019

Jenis Hotel	Jumlah
(1)	(2)
Bintang	
Jumlah Hotel	5
Jumlah Kamar	
Non Bintang	
Jumlah Hotel	10
Jumlah Kamar	
Bintang + Non Bintang	
Jumlah Hotel	15
Jumlah Kamar	

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 4.1.2 Jumlah Restaurant dan Rumah Makan di Kecamatan Blimbing, 2019

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
Restaurant	...
Rumah Makan	...
Rumah Makan + Restaurant	130

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 4.1.3 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersedian Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Blimbing, 2019

Jenis Olahraga	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak bola	5	0	0	6
Bola voli	9	0	0	2
Bulu tangkis	10	0	0	1
Bola basket	9	0	0	2
Tenis lapangan	3	0	1	7
Tenis meja	9	0	0	2
Futsal	4	0	0	7
Renang	4	0	0	7
Bela diri (pencak silat, karate, dll)	2	0	0	9
Bilyard	1	0	0	10
Pusat kebugaran (senam, fitness, aerobik, dll)	3	0	0	8
Lainnya	0	0	0	11

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

https://malangkota.bps.go.id

4 PARIWISATA DAN OLAHRAGA

https://malangkota.bps.go.id

https://malangkota.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Rukun Tetangga (RT) adalah lembaga yang dibentuk melalui musyarawah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintah dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh (pemerintah desa) kepala desa/lurah.

2. Rukun Warga (RW) bagian dari wilayah kerja kepala desa/lurah dan merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT (dan atau pemilihan) di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh (pemerintah desa atau kelurahan) kepala desa atau lurah.

3. Desa adalah suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang ada di dalamnya merupakan kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat, dan berhak menyelengggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

4. Kelurahan adalah sebuah daerah administratif di wilayah indonesia yang berada di bawah wilayah tingkat kecamatan dan dipimpin oleh seorang Lurah ataupun Kepala Desa.

5. Pegawai Negeri Sipil adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diberikan tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diberikan tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Golongan 1 (Juru) merupakan jenjang kepangkatan untk PNS golongan I/A sampai I/D. Golongan ini ditempati orang-orang dengan pendidikan formal Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, atau sederajat. Pekerjaan pekerjaan di golongan I membutuhkan kemampuan dasar dan belum menuntut suatu ketrampilan di bidang ilmu tertentu. Dapat dikatakan bahwa juru merupakan pelaksana pembantu dalam bagian kegiatan yang menjadi tanggungjawab jenjang kepangkatan di atasnya.

https://malangkotakab.go.id

7. Golongan II (Pengatur) merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan II/A sampai II/D dengan sebutan secara berjenjang : pengatur muda, pengatur muda tingkat I, pengatur, dan pengatur tingkat I. Pengatur adalah orang yang melaksanakan langkah-langkah realisasi suatu kegiatan dalam suatu instansi. Golongan ini ditempati oleh orang-orang dengan pendidikan formal jenjang sekolah menengah atas hingga Diploma III, atau sederajat. Pekerjaan-pekerjaan di tingkat kepangkatan pengatur sudah mulai menuntut suatu ketrampilan di bidang ilmu tertentu.

8. Golongan III (Penata) merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan III/Asampai III/D dengan sebutan secara berjenjang : Panata muda, penata muda tingkat I, penata, dan penata tingkat I. Golongan ini ditempati oleh orang dengan pendidikan formal jenjang SI atau Diploma IV ke atas, atau yang setingkat. Dapat diasumsikan bahwa pekerjaan di tingkat ini sudah mulai menuntut suatu keahlian di bidang ilmu tertentu dengan lingkup pemahaman kaidah ilmu yang yang telah mendalam.

9. Golongan IV (pembina) merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan IV/A sampai IVD dengan sebutan secara berjenjang : pembina muda, pembina tingkat I, Pembina utama muda, dan pembina utama. Sebagai jenjang tertinggi, kepangkatan ini diperoleh setelah melalui suatu perjalanan karir yang panjang sebagai PNS. Pekerjaan pada kelompok kepangkatan Pembina tidak hanya menuntut keahlian di bidang ilmu tertentu, namun juga menuntut kematangan dan kearifan kerja yang sudah diperolehsepanjang masa kerjanya. Dengan Demikian, pembina adalah model peran bagi jenjang-jenjang di bawahnya guna membina dan mengembangkan kekuatan sumber daya untuk kedepannya.

10. Kecamatan adalah sebuah daerah administratif di wilayah indonesia yang berada di bawah wilayah tingkat II (kabupaten) atau kota, serta terdiri dari beberapa kelurahan atau desa di dalamnya.

https://malangkota.bps.go.id

5.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

Tabel 5.1.1 Nama, Alamat, dan No Telepon Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019

Kelurahan		Alamat	Telepon
(1)		(2)	(3)
1	Jodipan	Jl Jodipan Wetan II	353067
2	Polehan	Jl Puntodewo 29	352053
3	Kesatrian	Jl P. Sudirman 18	350944
4	Bunulrejo	Jl H. Rusdi 91	368905
5	Purwantoro	Jl Tembaga 3	492727
6	Pandanwangi	Jl Simp T Grajakan	473852
7	Blimbing	Jl LA Sucipto 153	491601
8	Purwodadi	Jl A. Yani 148	475757
9	Polowijen	Jl A. Yani Utara 2A	482216
10	Arjosari	Jl Teluk Pelab Ratu 378	481146
11	Balearjosari	Jl Raya Balearjosari	481119

Sumber : Kantor Kecamatan Blimbing

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 5.1.2 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) menurut Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019

Nama Kelurahan		Jumlah Rukun Warga (RW)	Jumlah Rukun Tetangga (RT)
	(1)	(2)	(3)
1	Jodipan	8	85
2	Polehan	7	74
3	Kesatrian	12	70
4	Bunulrejo	21	147
5	Purwantoro	24	157
6	Pandanwangi	14	137
7	Blimbing	10	55
8	Purwodadi	13	95
9	Polowijen	6	38
10	Arjosari	5	34
11	Balearjosari	7	45
Kecamatan Blimbing		**127**	**937**

Sumber : Kantor Kecamatan Blimbing

https://malangkota.bps.go.id

5.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL

Tabel 5.2.1 Jumlah Aparatur Sipil Negara di Kantor Kelurahan dan Kantor Kecamatan menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Blimbing, 2019

Kelurahan/Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah (L+ P)
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jodipan	4	5	9
Polehan	4	4	8
Kesatrian	6	3	8
Bunulrejo	5	5	10
Purwantoro	4	6	10
Pandanwangi	5	4	9
Blimbing	4	5	9
Purwodadi	6	3	9
Polowijen	3	5	8
Arjosari	4	4	9
Balearjosari	5	2	7
Kecamatan Blimbing	18	10	30
Jumlah	**68**	**56**	**124**

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 5.2.2 Jumlah Aparatur Sipil Negara di Kantor Kelurahan dan Kantor Kecamatan Menurut Golongan di Kecamatan Blimbing, 2019

Kelurahan/Kecamatan	Golongan			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jodipan	-	3	6	-
Polehan	-	3	5	-
Kesatrian	-	3	4	-
Bunulrejo	-	2	7	1
Purwantoro	-	4	5	1
Pandanwangi	-	3	6	-
Blimbing	-	3	6	-
Purwodadi	-	3	5	1
Polowijen	-	1	7	-
Arjosari	-	1	7	-
Balearjosari	-	3	4	-
Kecamatan Blimbing	-	...	...	...
Jumlah	**...**	**29**	**62**	**3**

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

KEPENDUDUKAN 6

https://malangkota.bps.go.id

https://malangkota.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di suatu daerah dan waktu tertentu. Data rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil misalnya karena adat dan kebiasaan jaman dulu yang lebih mengutamakan pendidikan laki-laki dibanding perempuan, maka pengembangan pendidikan berwawasan gender harus memperhitungkan kedua jenis kelamin dengan mengetahui berapa banyaknya laki-laki dan perempuan dalam umur yang sama.

2. Interpretasi angka rasio jenis kelamin :

   - Rasio jenis kelamin > 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.
   - Rasio jenis kelamin = 100 berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan.
   - Rasio jenis kelamin < 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding jumlah penduduk laki-laki.
   - Contoh pada daerah tertentu angka rasio jenis kelamin adalah 98,98 maka bisa dikatakan pada daerah tersebut dalam 100 penduduk perempuan terdapat 98-99 penduduk laki-laki.

3. Proyeksi penduduk bukan merupakan ramalan jumlah penduduk tetapi suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen laju pertumbuhan penduduk yaitu kelahiran, kematian, dan perpindahan. Ketiga komponen inilah yang menentukan besarnya jumlah penduduk dan struktur umur penduduk di masa yang akan datang.

4. Data dasar perhitungan proyeksi ini adalah data penduduk hasil SP2010 yang telah dilakukan penyesuaian ke bulan Juni 2010 dan asumsi-asumsi yang dibentuk selain menggunakan data SP2010 juga menggunakan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI).

https://malangkota.bps.go.id

5. Perkembangan penduduk digunakan untuk mengetahui perubahan jumlah penduduk antara 2 tahun yaitu antara tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Artinya jumlah penduduk tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu pada daerah tertentu apakah mengalami kenaikan atau penurunan dan seberapa banyak atau berapa persen kenaikan atau penurunan tersebut. Perkembangan penduduk berbeda dengan pertumbuhan penduduk, pertumbuhan penduduk digunakan untuk mengetahui perubahan jumlah penduduk antar 2 (dua) periode (antar sensus atau antar pertengahan sensus) seperti jumlah penduduk pada tahun 2010 dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2000 atau jumlah penduduk tahun 2005 dibandingkan dengan tahun 1.995.

6. Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas wilayah yang menunjukkan rata-rata penduduk yang menempati setiap 1 km2. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang wilayah tersebut. Tingginya kepadatan penduduk pada suatu wilayah menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran karena penduduk jumlahnya bertambah sementara kesempatan kerja tidak bertambah. Terjadinya pengangguran juga menyebabkan kemiskinan yang berdampak pada kelaparan, menurunnya tingkat kesehatan, dan menurunnya kualitas masyarakat karena kurangnya ilmu pengetahuan. Contoh pada daerah tertentu kepadatan penduduk 4.665 jiwa artinya pada 1 km2 di daerah tersebut ditempati sebanyak 4.665 jiwa.

https://blimbingkec.pasuruankab.go.id

Tabel 6.1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Blimbing, 2019

Kelompok Umur	Laki Laki	Perempuan	Laki Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	7,361	6,861	14,222
5-9	7,243	6,675	13,918
10-14	6,676	6,528	13,204
15-19	7,233	7,834	15,067
20-24	8,212	7,810	16,022
25-29	7,911	7,377	15,288
30-34	7,706	7,408	15,114
35-39	7,022	7,193	14,215
40-44	6,690	7,006	13,696
45-49	6,094	6,567	12,661
50-54	5,185	5,781	10,966
55-59	4,158	4,565	8,723
60-64	3,034	3,058	6,092
65-69	2,017	2,286	4,303
70-74	1,392	1,692	3,084
75+	1,275	2,254	3,529
Jumlah	**89,209**	**90,895**	**180,104**

Sumber : Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 6.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019

Kelurahan		Laki Laki	Perempuan	Laki Laki + Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jodipan	5.873	5.869	11.742	100,06
2	Polehan	8.862	8.930	17.792	99,23
3	Kesatrian	5.691	5.294	10.985	107,61
4	Bunulrejo	13.126	12.659	25.785	103,68
5	Purwantoro	13.282	14.139	27.421	93,93
6	Pandanwangi	15.163	15.395	30.558	98,49
7	Blimbing	4.166	4.625	8.791	90,07
8	Purwodadi	8.739	9.052	17.791	96,54
9	Polowijen	5.373	5.979	11.352	89,86
10	Arjosari	4.697	4.678	9.375	100,40
11	Balearjosari	4.237	4.275	8.512	99,11
Kecamatan Blimbing		**89.209**	**90895**	**180.104**	**98,14**

Sumber : Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 6.1.3 Jumlah Penduduk dan Perkembangan Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2018 dan 2019

Kelurahan		Jumlah Penduduk		Perkembangan Penduduk 2016-2017 (%)
		2018	2019	
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Jodipan	11 742	11742	0,06
2	Polehan	17 792	17792	0,38
3	Kesatrian	10 985	10985	0,08
4	Bunulrejo	25 785	25785	0,23
5	Purwantoro	27 421	27421	0,08
6	Pandanwangi	30 558	30558	1,10
7	Blimbing	8 791	8791	0,06
8	Purwodadi	17 791	17791	0,23
9	Polowijen	11 352	11352	0,54
10	Arjosari	9 375	9475	0,52
11	Balearjosari	8 512	8512	0,91
Kecamatan Blimbing		**180 104**	**180.104**	4,24

Sumber : Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 6.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019

Kelurahan		Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (/km2)
(1)		(2)	(3)
1	Jodipan	6,54	23.947
2	Polehan	9,88	17.549
3	Kesatrian	6,12	7.570
4	Bunulrejo	14,34	13.980
5	Purwantoro	15,28	11.965
6	Pandanwangi	16,85	7.594
7	Blimbing	4,90	7.986
8	Purwodadi	9,90	11.234
9	Polowijen	6,29	8.363
10	Arjosari	5,20	8.040
11	Balearjosari	4,70	5.586
Kecamatan Blimbing		**100,00**	**11.256**

Sumber : Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 6.1.5 Jumlah Kelahiran, Kematian, Migrasi Masuk, dan Migrasi Keluar menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Blimbing, 2019

Uraian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah (L+P)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelahiran	295	286	581
Kematian	165	142	307
Migrasi Masuk	-	-	4996
Migrasi Keluar	-	-	3172

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

https://malangkota.bps.go.id

ENERGI 7

https://malangkota.bps.go.id

https://malangkota.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Listrik merupakan kebutuhan utama bagi wilayah yang perekonomiannya sedang tumbuh, meningkatnya kebutuhan pasokan energi listrik bagi masyarakat akan terus diupayakan oleh pemerintah dapat tersedia. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah sebuah BUMN yang mengurusi semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia.

2. Air merupakan sumber daya yang sangat diperlukan oleh makhluk hidup baik untuk memenuhi kebutuhannya maupun menopang hidupnya secara alami. Kegunaaan air yang bersifat universal atau menyeluruh dari setiap aspek kehidupan menjadi semakin berharganya air baik dilihat dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Tentu saja hal ini menjadi perhatian yang sangat penting karena keberadaan air yang bisa dimanfaatkan terbatas, sedangkan kebutuhan manusia tidak terbatas sehingga perlu suatu pengelolaan yang baik agar air dapat dimanfaatkan secara lestari. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah salah satu unit usaha milik daerah yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten dan Kotamadya di seluruh Indonesia. PDAM diawasi dan di monitor oleh aparat eksekutif maupun legislatif daerah.

https://manggotakab.bps.go.id

Tabel 7.1.1 Jumlah Pelanggan Air PDAM menurut Jenis Pelanggan Air di Kecamatan Blimbing, 2019

Jenis Pelanggan Air	Jumlah Pelanggan	Jumlah Air Yang Disalurkan (m^3)	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial	482	270.330	608.591.700
Rumah Tangga	30.893	5.808.602	25.023.367.400
Instansi Pemerintah	45	28.373	270.790.700
Niaga	938	156.544	1.953.538.000
Industri	6	5.794	67.966.100
Khusus	5	38.968	352.048.000
Jumlah			

Sumber : PD Air Minum Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 7.1.2 Jumlah Pelanggan Air PDAM menurut Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019

Nama Kelurahan	Jumlah Pelanggan Air
(1)	(2)
Jodipan	1.939
Polehan	3.132
Kesatrian	1.272
Bunulrejo	3.909
Purwantoro	6.059
Pandanwangi	4.443
Blimbing	942
Purwodadi	3.836
Polowijen	1.727
Arjosari	2.451
Balearjosari	696
Kecamatan Blimbing	**30.406**

Sumber : PD Air Minum Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 7.1.3 Jumlah Pelanggan Listrik di Kecamatan Blimbing, 2015-2019

Tahun	Jumlah Pelanggan Listrik
(1)	(2)
2015	88.501
2016	91.662
2017	96.023
2018	141.635
2019	157.416

Sumber : PT PLN (Persero) Cabang Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 7.1.4 Jumlah Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Blimbing, 2019

Desa/Kelurahan		Pengguna Listrik			Bukan Pengguna Listrik
		PLN	Non PLN	Jumlah	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jodipan	2,360	0	2,360	0
2.	Polehan	4,344	0	4,344	0
3.	Kesatrian	2,860	0	2,860	0
4.	Bunulrejo	6,537	0	6,537	0
5.	Purwantoro	8,731	0	8,731	0
6.	Pandanwangi	7,704	0	7,704	0
7.	Blimbing	2,289	0	2,289	0
8.	Purwodadi	5,230	0	5,230	0
9.	Polowijen	4,435	0	4,435	0
10.	Arjosari	4,240	0	4,240	0
11.	Balearjosari	2,205	0	2,205	0
Kecamatan Blimbing		**50,935**	**0**	**50,935**	**0**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 7.1.5 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Blimbing, 2014, 2018, dan 2019

Jenis Bahan Bakar	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota	0	0	0
LPG 3 Kg	11	11	11
LPG lebih dari 3 Kg	0	0	0
Minyak Tanah	0	0	0
Kayu Bakar	0	0	0
Lainnya	0	0	0

Catatan: Termasuk LPG Lebih dari 3 kg
Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2014, 2018, 2019

https://malangkota.bps.go.id

EKONOMI DAN PERDAGANGAN 8

https://malangkota.bps.go.id

https://malangkota.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya.

2. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung (menyimpan) akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa.

3. Koperasi serba usaha (KSU) adalah koperasi yang bidang usahanya bermacam-macam misalnya unit usaha simpan pinjam, unit pertokoan untuk melayani kebutuhan sehari-hari anggota juga masyarakat.

4. Koperasi pegawai republik indonesia ini beranggotakan para pegawai negeri, sebelum KPRI koperasi ini bernama Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI bertujuan terutama meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri (anggota). KPRI dapat didirikan di lingkup departemen atau instansi.

5. Menurut Perda Kota Malang No 12 Tahun 2004 Bab 6 Pasal 10 ayat 1 (satu) bahwa pasar dapat diklasifikasikan sesuai dengan kelengkapan sarana dan prasarana bangunan pasar, jumlah tempat berjualan, lokasi pasar, dan syarat syarat lainnya yang ditentukan Kepala Daerah. Klasifikasi pasar yang dimaksud pada ayat 1 meliputi pasar kelas I, pasar kelas II, pasar kelas III, pasar kelas IV, dan pasar kelas V.

6. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Pasar memiliki sekurang-kurangnya 3 (tiga) fungsi utama yaitu fungsi distribusi, fungsi pembentukan harga, dan fungsi promosi. Sebagai fungsi distribusi pasar berperan sebagai penyalur barang dan jasa dari produsen ke konsumen melalui transaksi jual beli. Sebagai pembentukan harga di pasar, penjual yang melakukan permintaan

https://malangkota.bps.go.id

atas barang yang dibutuhkan. Sebagai fungsi promosi, pasar dapat digunakan untuk memperkenalkan produk baru dari produsen kepada calon konsumennya.

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 8.1.1 Jumlah Pasar menurut Kelas di Kecamatan Blimbing, 2019

Kelas Pasar	Jumlah Pasar
(1)	(2)
I	2
II	-
III	-
IV	-
V	-
Jumlah	**2**

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 8.1.2 Jumlah Unit dan Pedagang Menurut Pasar di Kecamatan Blimbing, Tahun 2017- 2019

Pasar	2017		2018		2019	
	Unit	Pedagang	Unit	Pedagang	Unit	Pedagang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasar Blimbing	2 250	1 736	2 250	1 736	2 250	1 736
Pasar Bunul	406	380	406	380	406	380
Jumlah	**2 656**	**2 116**	**2 656**	**2 116**	**2 656**	**2 116**

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 8.1.3 Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Blimbing, 2019

Jenis Koperasi	Jumlah Koperasi
(1)	(2)
KUD	1
KPRI	16
Kopkar	17
KSU	88
KSP	25
Kopwan	15
Lainnya	34
Jumlah	**196**

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 8.1.4 Jumlah Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Blimbing, 2019

Desa/Kelurahan		Koperasi Unit desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jodipan	0	0	1	0
2.	Polehan	0	0	1	2
3.	Kesatrian	0	0	1	0
4.	Bunulrejo	0	0	5	3
5.	Purwantoro	1	3	5	1
6.	Pandanwangi	0	0	5	0
7.	Blimbing	0	0	1	0
8.	Purwodadi	0	0	4	0
9.	Polowijen	0	2	2	1
10.	Arjosari	0	0	2	0
11.	Balearjosari	0	0	1	0
Kecamatan Blimbing		**1**	**5**	**28**	**7**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 8.1.5 Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Blimbing, 2019

Desa/Kelurahan		Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jodipan	3	0	2	1
2.	Polehan	0	0	0	1
3.	Kesatrian	3	0	0	1
4.	Bunulrejo	2	1	0	0
5.	Purwantoro	6	0	0	1
6.	Pandanwangi	1	0	0	2
7.	Blimbing	4	1	1	0
8.	Purwodadi	3	0	0	0
9.	Polowijen	2	0	0	2
10.	Arjosari	1	0	1	1
11.	Balearjosari	0	0	0	0
Kecamatan Blimbing		**25**	**2**	**4**	**9**

https://malangkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 8.1.5

Desa/Kelurahan		Minimarket/ Swalayan [1]	Toko/Warung Kelontong	Restoran/ Rumah Makan
(1)		(6)	(7)	(8)
1.	Jodipan	2	186	2
2.	Polehan	4	226	1
3.	Kesatrian	2	132	0
4.	Bunulrejo	10	262	1
5.	Purwantoro	11	261	14
6.	Pandanwangi	10	258	5
7.	Blimbing	3	95	15
8.	Purwodadi	7	247	4
9.	Polowijen	3	118	1
10.	Arjosari	4	121	0
11.	Balearjosari	0	108	0
Kecamatan Blimbing		**56**	**2015**	**43**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

Lanjutan Tabel 8.1.5

	Desa/Kelurahan	Warung/ Kedai Makanan	Hotel	Hostel/Motel/ Losmen/Wisma
	(1)	(9)	(10)	(11)
1.	Jodipan	188	0	0
2.	Polehan	197	0	0
3.	Kesatrian	149	0	4
4.	Bunulrejo	235	3	2
5.	Purwantoro	321	3	3
6.	Pandanwangi	249	0	0
7.	Blimbing	219	2	0
8.	Purwodadi	180	1	0
9.	Polowijen	120	1	1
10.	Arjosari	216	3	1
11.	Balearjosari	53	0	1
Kecamatan Blimbing		**2127**	**13**	**12**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 8.1.6 Jumlah Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Blimbing, 2019

	Desa/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jodipan	0	1	0
2.	Polehan	0	0	0
3.	Kesatrian	0	0	0
4.	Bunulrejo	2	0	2
5.	Purwantoro	3	0	1
6.	Pandanwangi	1	0	1
7.	Blimbing	2	3	3
8.	Purwodadi	3	1	1
9.	Polowijen	0	0	0
10.	Arjosari	0	0	0
11.	Balearjosari	0	0	0
Kecamatan Blimbing		**11**	**5**	**8**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

9 TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN INFRASTRUKTUR

https://malangkota.bps.go.id

https://malangkota.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem transportasi dan infrastruktur jalan raya merupakan salah satu alat terpenting untuk mencapai standar kehidupan yang tinggi, sebaliknya meningkatnya jumlah kendaraan bermotor akan berdampak pada kemacetan lalu lintas dan pencemaran udara serta kebisingan.

2. Untuk memenuhi permintaan kebutuhan terhadap transportasi yang senantiasa meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan pertumbuha ekonomi diperlukan pengaturan serta sarana yang mendukung transportasi yang efisien, aman, dan lancar serta berwawasan lingkungan.

3. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan oaring diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua Jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

4. Mobil penumpang adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

5. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

6. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 9.1.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019

Desa/Kelurahan		Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa/Kelurahan	Kondisi Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah Desa/Kelurahan
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Jodipan	2	5	Sangat Kuat
2.	Polehan	3	5	Sangat Kuat
3.	Kesatrian	3	5	Sangat Kuat
4.	Bunulrejo	2	5	Sangat Kuat
5.	Purwantoro	6	5	Sangat Kuat
6.	Pandanwangi	5	5	Sangat Kuat
7.	Blimbing	6	5	Sangat Kuat
8.	Purwodadi	2	5	Sangat Kuat
9.	Polowijen	5	5	Sangat Kuat
10.	Arjosari	2	5	Sangat Kuat
11.	Balearjosari	1	5	Sangat Kuat
Kecamatan Blimbing		**37**		

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 9.1.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019

	Desa/Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta
	(1)	(2)	(3)
1.	Jodipan	Tidak Ada	Beroperasi
2.	Polehan	Beroperasi	Tidak Ada
3.	Kesatrian	Beroperasi	Beroperasi
4.	Bunulrejo	Tidak Ada	Beroperasi
5.	Purwantoro	Beroperasi	Beroperasi
6.	Pandanwangi	Tidak Ada	Tidak Ada
7.	Blimbing	Beroperasi	Beroperasi
8.	Purwodadi	Beroperasi	Beroperasi
9.	Polowijen	Tidak Ada	Beroperasi
10.	Arjosari	Beroperasi	Tidak Ada
11.	Balearjosari	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 9.1.3 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019

	Desa/Kelurahan	Jenis Transportasi	Keberadaan Angkutan Umum
	(1)	(2)	(3)
1.	Jodipan	Darat	Ada, dengan trayek tetap
2.	Polehan	Darat	Ada, dengan trayek tetap
3.	Kesatrian	Darat	Ada, dengan trayek tetap
4.	Bunulrejo	Darat	Ada, dengan trayek tetap
5.	Purwantoro	Darat	Ada, dengan trayek tetap
6.	Pandanwangi	Darat	Ada, dengan trayek tetap
7.	Blimbing	Darat	Ada, dengan trayek tetap
8.	Purwodadi	Darat	Ada, dengan trayek tetap
9.	Polowijen	Darat	Ada, dengan trayek tetap
10.	Arjosari	Darat	Ada, dengan trayek tetap
11.	Balearjosari	Darat	Ada, dengan trayek tetap

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Blimbing, 2019

Jenis Kendaraan	Jumlah
(1)	(2)
Mobil Penumpang	23 460
Bus	187
Truk	4 935
Sepeda Motor	107 865
Jumlah	**136 447**

Sumber : UPT Badan Pendapatan Daerah Malang Kota

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 9.1.5 Panjang Jalan menurut Status Jalan di Kecamatan Blimbing, 2019

Status Jalan	Panjang Jalan (km)
(1)	(2)
Jalan Negara	...
Jalan Provinsi	...
Jalan Kota	...

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Malang

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 9.1.6 Kondisi Jalan Darat Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2019

	Desa/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih
	(1)	(2)	(3)
1.	Jodipan	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
2.	Polehan	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
3.	Kesatrian	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
4.	Bunulrejo	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
5.	Purwantoro	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
6.	Pandanwangi	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
7.	Blimbing	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
8.	Purwodadi	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
9.	Polowijen	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
10.	Arjosari	Aspal/Beton	Sepanjang tahun
11.	Balearjosari	Aspal/Beton	Sepanjang tahun

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 9.17 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2014, 2018, dan 2019

Penerangan Jalan Utama	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumber Penerangan Jalan Utama			
Listrik Pemerintah	11	11	11
Listrik Non Pemerintah	0	0	0
Non Listrik	0	0	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

Tabel 9.1.8 Jumlah Embung Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blimbing, 2018 dan 2019

Desa/Kelurahan		2018	2019
(1)		(2)	(3)
1.	Jodipan	0	0
2.	Polehan	0	0
3.	Kesatrian	0	0
4.	Bunulrejo	0	0
5.	Purwantoro	0	0
6.	Pandanwangi	0	0
7.	Blimbing	0	0
8.	Purwodadi	0	0
9.	Polowijen	0	0
10.	Arjosari	0	0
11.	Balearjosari	0	0
Kecamatan Blimbing		**0**	**0**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019

https://malangkota.bps.go.id

Sensus Penduduk 2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten the Nation

https://malangkota.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG

Jl. Raya Janti Barat No. 47 Malang
Telp. (0341) 801164, Fax. (0341) 805871
Email: bps3573@bps.go.id
Website: Http://malangkota.bps.go.id